

**GAYA HIDUP MAHASISWA PENERIMA BEASISWA KIP-K (KARTU INDONESIA
PINTAR – KULIAH) SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA FITK UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG)**

SKRIPSI



Oleh:

Almer Nurrival Shafa Al Haqqi

NIM. 18130151

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2025

**GAYA HIDUP MAHASISWA PENERIMA BEASISWA KIP-K (KARTU
INDONESIA PINTAR – KULIAH) SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP
PRESTASI AKADEMIK (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FITK UIN
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG)**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S.Pd.)*



oleh:

Almer Nurrival Shafa Al Haqqi

NIM. 18130151

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

**GAYA HIDUP MAHASISWA PENERIMA BEASISWA KIP-K (KARTU
INDONESIA PINTAR – KULIAH) SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP
PRESTASI AKADEMIK (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FITK UIN
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG)**

SKRIPSI

Oleh:

Almer Nurrival Shafa Al Haqqi

NIM. 18130151

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

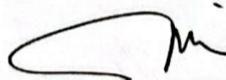


Dr. Dwi Sulistiani, Sc., Msa., Ak

NIP. 197910022015032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA

NIP.197107012006042001

Dr. Dwi Sulistiani, Sc., Msa., Ak

**Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Almer Nurrival Shafa Al Haqqi Malang, 25 Juni 2025
Lamp : 4 (empat) eksemplar

Yang terhormat
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Almer Nurrival Shafa Al Haqqi
NIM : 18130151
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul : Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa Kip-K (Kartu
Indonesia

Pintar – Kuliah) Serta Implikasinya Terhadap Prestasi
Akademik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fitk Uin
Maulana Malik Ibrahim Malang)

Dosen Pembimbing,



Dr. Dwi Sulistiani, Sc., Msa., Ak
NIP. 197910022015032001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis serta diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 25 Juni 2025
Pembuat pernyataan,



Almer Nurrival Shafa Al Haqqi

LEMBAR PENGESAHAN

Dipersiapkan dan Disusun Oleh :
Almer Nurrival Shafa Al Haqqi (18130151)

Skripsi dengan judul "Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP-K (Kartu Indonesia Pintar – Kuliah) Serta Implikasinya Terhadap Prestasi Akademik (Studi Kasus Pada Mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)" ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan **LULUS** tanggal **1 Juli 2025**.

Dewan Penguji

Ketua Penguji

Dr. Saiful Amin, M.Pd
NIP. 198709222015031005

Penguji

Dr. Ni'matuz Zuhroh, M.Si
NIP. 197312122006042001

Sekretaris

Dr. Dwi Sulistiani, Sc., Msa., Ak
NIP. 197910022015032001

Pembimbing

Dr. Dwi Sulistiani, Sc., Msa., Ak
NIP. 197910022015032001

Tanda Tangan

.....


.....


.....


.....


Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah 94:6)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas karunia dan nikmat yang ia berikan hingga saat ini dapat merasakan nikmatnya merasakan menuntut ilmu hingga ke jenjang perguruan tinggi, dipertemukan dengan orang-orang baik serta luar biasa yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat dalam menjalani kehidupan dan memenuhi kewajiban dalam menuntut ilmu. Semoga setelah ini ilmu yang sudah didapatkan selama ini dapat menjadi bekal dalam menjalani kehidupan yang lebih baik dan bermanfaat bagi sekitar.

Karya yang sederhana ini dipersembahkan kepada orang-orang luar biasa yang dihadirkan oleh Allah SWT ke dalam hidup saya yang selalu mendukung saya hingga saat ini:

1. Kepada orang tua tercinta, yang selalu memberikan dukungan lahir, batin, dan tidak pernah bosan memberikan doa dan kasih sayang yang tidak pernah putus.
2. Dosen pembimbing, Ibu Dr. Dwi Sulistiani,Se.,Msa.,Ak terima kasih atas kesabarannya pada saat membimbing sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman-temanku, Muhammad Umair, Mohamad Bahrul Muzaki, Ahmad Murtadlo Bahry, teman-teman Pendidikan IPS kelas C angkatan 2018 dan Pendidikan IPS angkatan 2018 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, ku ucapkan terima kasih banyak.

4. Serta seluruh pihak yang turut serta membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua perbuatan baik yang telah kalian berikan.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP-K (Kartu Indonesia Pintar – Kuliah) Serta Implikasinya Terhadap Prestasi Akademik (Studi Kasus Di Mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim)” dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, ucapan terima kasih penulis dihaturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Eviyanti, M.A selaku Ketua Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Dwi Sulistiani,Se.,Msa.,Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing saya hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

5. Kepada Kedua Orang Tua yang selalu mendoakan dan keluargaku yang selalu mendukung saya.
6. Dr. H. Abdul Bashith, M.Si selaku Wali Dosen yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dari awal hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta dapat dikembangkan lebih lanjut.

Malang, 27 Juni 2025

Penulis

Almer Nurrival Shafa Al Haqqi
NIM. 18130151

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أ°و = aw

أ°ي = ay

أ°و = û

أ°ي = î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Orisinalitas Penelitian.....	5
F. Definisi Istilah.....	5
G. Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Teori atau Konsep.....	8
B. Landasan Legalitas.....	20
C. Kerangka Pemikiran.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Kehadiran Peneliti.....	30
C. Lokasi Penelitian.....	31
D. Jenis dan Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	34
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	36
H. Tahapan Penelitian.....	38

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	40
A. Paparan Data.....	40
B. Hasil Penelitian.....	49
BAB V PEMBAHASAN.....	56
1. Analisis Gaya Hidup Mahasiswa Penerima KIP-K Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.....	56
2. Analisis Implikasi Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP-K (Kartu Indonesia Pintar-Kuliah) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terhadap Prestasi Akademik.....	63
BAB VI PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Orisinalitas Penelitian.....	25
Tabel 3.1. Teknik Pengumpulan Data.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir Penelitian.....	28
Gambar 3.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	38
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara.....	74
Lampiran II Dokumentasi Penelitian.....	77
Lampiran III Daftar Riwayat Hidup Mahasiswa.....	78

ABSTRAK

Shafa, Nurrival Almer. 2025. Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa Kip-K (Kartu Indonesia Pintar – Kuliah) Serta Implikasinya Terhadap Prestasi Akademik (Studi Kasus Pada Mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang). Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: Dr. Dwi Sulistiani,Se.,Msa.,Ak

Kata Kunci: Gaya Hidup, Beasiswa KIP-K, Prestasi Akademik, Mahasiswa, FITK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa KIP-K(Kartu Indonesia Pintar – Kuliah) serta implikasinya terhadap prestasi akademik mereka. Mahasiswa penerima beasiswa KIP-K umumnya berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah, namun mendapatkan akses pendidikan tinggi melalui bantuan pemerintah. Penelitian ini mengambil lokasi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan pendekatan kualitatif studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap sejumlah mahasiswa penerima KIP-K.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup mahasiswa penerima KIP-K cenderung sederhana dan hemat, namun terdapat variasi dalam pengelolaan keuangan dan prioritas kebutuhan, yang berdampak pada aktivitas akademik maupun non-akademik mereka. Sebagian mahasiswa mampu mengelola bantuan yang diterima dengan baik untuk menunjang kebutuhan studi dan mendukung pencapaian prestasi akademik yang tinggi. Namun, ditemukan pula mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam manajemen waktu dan finansial, sehingga berpengaruh terhadap konsistensi akademiknya.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa meskipun bantuan finansial dari beasiswa KIP-K sangat membantu, keberhasilan akademik tidak semata ditentukan oleh bantuan ekonomi, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa dalam mengelola gaya hidup, disiplin belajar, serta dukungan lingkungan sosial. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan dan pembinaan berkelanjutan bagi penerima beasiswa agar mereka dapat mengoptimalkan potensi akademik secara maksimal

ABSTRACT

Shafa, Nurrival Almer. 2025. Lifestyle of Kip-K Scholarship Recipients (Smart Indonesia Card – Lecture) and Its Implications on Academic Achievement (Case Study on FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Students). Thesis, Department of Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Supervisor: Dr. Dwi Sulistiani, Se., Msa., Ak

Keywords: Lifestyle, KIP-K Scholarship, Academic Achievement, Students, FITK

This study aims to describe the lifestyle of KIP-K (Smart Indonesia Card – Lecture) scholarship recipients and its implications for their academic achievement. Students who receive KIP-K scholarships generally come from lower-middle economic backgrounds, but get access to higher education through government assistance. This research is located at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training (FITK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang with a qualitative approach of case studies. Data was collected through in-depth interviews, and documentation of a number of KIP-K recipients.

The results of the study showed that the lifestyle of KIP-K recipients tended to be simple and frugal, but there were variations in financial management and priority needs, which had an impact on their academic and non-academic activities. Some students are able to manage the assistance received well to support their study needs and support the achievement of high academic achievement. However, it was also found that students experienced difficulties in time management and finances, which affected their academic consistency.

The implications of these findings suggest that although financial aid from KIP-K scholarships is very helpful, academic success is not solely determined by economic aid, but is also influenced by students' ability to manage their lifestyle, learning discipline, and social environment support. Therefore, continuous mentoring and coaching are needed for scholarship recipients so that they can optimize their academic potential to the maximum.

المخلص

– شفا ، نوريفال أمر .2025. أسلوب حياة الحاصلين على منحة كيب-ك (بطاقة إندونيسيا الذكية محاضرة (وأثارها على التحصيل الدراسي)دراسة حالة عن طلاب فيتك أوين مولانا مالك إبراهيم مالانج) أطروحة ، قسم تعليم العلوم الاجتماعية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، مولانا مالك إبراهيم الدولة الإسلامية جامعة مالانج ، المشرف :د.دوي سليستياني ، سراج الدين.، إم إس إيه. حزب العدالة والتنمية

كلمات البحث :لايف ستايل ، كيب ك منحة دراسية ، التحصيل الدراسي ، والطلاب ، فيتك

– تهدف هذه الدراسة إلى وصف نمط حياة متلقي المنح الدراسية كيب-ك (بطاقة إندونيسيا الذكية محاضرة (وأثارها على تحصيلهم الأكاديمي.الطلاب الذين يتلقون المنح الدراسية كيب-ك عموما تأتي من الخلفيات الاقتصادية الدنيا والمتوسطة ، ولكن الحصول على التعليم العالي من خلال المساعدة الحكومية يقع هذا البحث في كلية التربية وتدريب المعلمين (فيتك (عين مولانا مالك إبراهيم مالانج مع نهج نوعي لدراسات الحالة. تم جمع البيانات من خلال المراقبة والمقابلات المتعمقة وتوثيق عدد من متلقي كيب-ك

وأظهرت نتائج الدراسة أن أسلوب حياة المستفيدين من برنامج كيب-ك يميل إلى أن يكون بسيطاً ومقتصداً ، ولكن كانت هناك اختلافات في الإدارة المالية والاحتياجات ذات الأولوية ، مما كان له تأثير على أنشطتهم الأكاديمية وغير الأكاديمية.يستطيع بعض الطلاب إدارة المساعدة التي يتلقونها بشكل جيد لدعم احتياجاتهم الدراسية ودعم تحقيق التحصيل الأكاديمي العالي.ومع ذلك ، فقد وجد أيضا أن الطلاب واجهوا صعوبات في إدارة الوقت والشؤون المالية ، مما أثر على اتساقهم الأكاديمي

تشير الآثار المترتبة على هذه النتائج إلى أنه على الرغم من أن المساعدات المالية من منح كيب-ك مفيدة للغاية ، إلا أن النجاح الأكاديمي لا يتحدد فقط من خلال المساعدات الاقتصادية ، ولكنه يتأثر أيضا بقدرة الطلاب على إدارة نمط حياتهم ، وانضباط التعلم ، ودعم البيئة الاجتماعية.لذلك ، هناك حاجة إلى التوجيه والتدريب المستمر لمتلقي المنح الدراسية حتى يتمكنوا من تحسين إمكاناتهم الأكاديمية إلى أقصى حد.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi pendidikan merupakan hal yang diwajibkan bagi setiap manusia di kehidupannya. Pendidikan sangat penting dalam untuk menjunjung kesuksesan dimasa depanserta pendidikan membutuhkan lembaga pendidikan sebagai sebuah organisasi yang memfasilitasi sarana formal dalam dunia pendidikan terutama perguruan tinggi yang disebutkan pada UU No 12 Tahun 2012 Pasal 1 ayat 2. Menurut UU No 12 Tahun 2012 Pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa: Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Sebagai mahasiswa diperguruan tinggi adalah menciptakan siswa yang terdidik dan memiliki pengetahuan dari fakultas yang sesuai terutama FITK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan). Khususnya dalam angkatan 2024-2025 banyak siswa yang tidak bisa melanjutkan kuliah mereka, dikarenakan terkendala biaya yang sangat mahal, oleh karena itu siswa yang mengalami ekonomi yang sulit tidak bisa meneruskan kuliah di perguruan tinggi terutama di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Biaya mahal menyebabkan terhalangnya siswa untuk melanjutkan kuliah di perguruan tinggi.

Solusi dari permasalahan biaya pendidikan perguruan tinggi yang mahal di Indonesia khususnya di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, pemerintah membuatkan suatu program sebuah beasiswa pendidikan di jenjang perguruan tinggi. Beasiswa merupakan sebuah program bantuan dari pemerintah khusus untuk mahasiswa yang kurang mampu untuk membayar UKT (Uang Kuliah Tunggal) dan pemerintah memberikan bantuan berupa uang yang diberikan kepada mahasiswa atau calon mahasiswa yang mengikuti beasiswa tersebut yang bertujuan untuk membantu mahasiswa yang ingin sekolah di perguruan tinggi, tetapi tidak mampu membayar uang diperguruan tinggi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Macam-macam beasiswa di perguruan tinggi di antaranya: PPA (Peningkatan Prestasi Akademik), KIP-K (Kartu Indonesia Pintar-Kuliah) , Sampoerna Foundation, BCA Foundation. Menurut kamus besar bahasa Indonesia beasiswa adalah tunjangan uang yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar. KIP-K (Kartu Indonesia Pintar-Kuliah) merupakan bantuan biaya pendidikan bagi calon mahasiswa yang tidak mampu secara finansial dan memiliki potensi akademik yang baik untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

Gaya hidup secara luas didefinisikan sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana seseorang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia disekitarnya.

Prestasi akademik sebagai penampakan hasil belajar seseorang yang merupakan hasil suatu penilaian di bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Sementara itu, menyatakan bahwa prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu yang tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Dalam hal ini prestasi akademik dipandang sebagai bukti usaha yang diperoleh mahasiswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP-K (Kartu Indonesia Pintar-Kuliah) Serta Implikasinya Terhadap Prestasi Akademik” dengan subjek penelitian mahasiswa penerima beasiswa KIP-K (Kartu Indonesia Pintar-Kuliah) dari jurusan Pendidikan IPS angkatan 2024 dan 2025.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa KIP-K di FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Bagaimana dampak gaya hidup mahasiswa KIP-K terhadap prestasi akademik di FITK UIN Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memberikan bukti empiris gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa KIP-K di FITK UIN Maulana Malik Ibrahim
2. Untuk memberikan bukti empiris implikasi gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa KIP-K akademik di FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terhadap prestasi akademik.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman serta dapat digunakan sebagai bahan perbandingan atau acuan bagi penelitian-penelitian sejenis yang mungkin dilakukan masa yang akan datang.

2. Manfaat praktis

1) Dapat mengetahui gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi dan implikasinya terhadap prestasi akademik.

2) Dapat menjadi gambaran dan masukan untuk menentukan langkah selanjutnya apakah bantuan biaya pendidikan yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sudah sesuai dengan tujuan bantuan yang diberikan yaitu untuk meningkatkan prestasi.

3. Manfaat Akademis

a. Bagi fakultas

b. Dapat mengetahui seberapa pengaruh bantuan beasiswa KIP-K terhadap gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa KIP-K dan untuk mengetahui gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa KIP-K dan implikasinya terhadap prestasi akademik. Sebagai bahan evaluasi untuk menentukan langkah selanjutnya apakah bantuan biaya pendidikan yang diterima mahasiswa sudah sesuai dengan kriteria.

c. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan evaluasi dalam kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan prestasinya dan serta dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa penerima beasiswa KIP-K (Kartu Indonesia Pintar-Kuliah), agar dana beasiswa dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan prestasi.

E. Orisinalitas Penelitian

Pada setiap laporan penelitian harus selalu dicantumkan orisinalitas penelitian. Sebab dalam setiap penelitian harus murni dari pekerjaan seorang peneliti yang menyusun dan menulis karya tulis ilmiah tanpa tercantum karya orang lain atau bisa dikatakan tidak mengandung plagiasi. Oleh karena itu, orisinalitas penelitian harus terdiri dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan sebelum diperbaharui oleh peneliti dalam penelitian ini:

1. Skripsi dengan judul: “Gaya Hidup Mahasiswa Bidikmisi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga” yang disusun oleh Rizal Noor Rahadeandra (Jurusan Sosiologi, Universitas Airlangga Surabaya, Indonesia). Fokus penelitian ini adalah perilaku konsumsi yang terjadi dikalangan mahasiswa bidikmisi dan pemanfaatan dana bidikmisi.
2. Skripsi dengan judul: “Korelasi Antara Mahasiswa Penerima Bidikmisi Dengan Prestasi Belajar Di Kampus UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2016” yang disusun oleh Emalia Sari (Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,

Indonesia). Fokus penelitian ini adalah korelasi mahasiswa penerima bidikmisi dengan prestasi belajar.

3. Artikel jurnal dengan judul: “Pengaruh Beasiswa Bidikmis Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015-2017 Universitas Negeri Yogyakarta” yang disusun oleh Fitri Noviandini (Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia). Fokus penelitian ini adalah pengaruh dari beasiswa bidikmisi terhadap motivasi belajar mahasiswa.
4. Skripsi dengan judul: ”Gaya Hidup Mahasiswa Strata Satu (S1) Penerima Beasiswa Kemenristekdikti (Studi Kasus di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Bumi Siliwangi)” yang disusun oleh Denada Ferita Sihite (Jurusan Pendidikan Sosiologi, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia). Fokus penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi gaya hidup yang dilakukan penerima beasiswa.

Secara rinci, letak persamaan, perbedaan dan orisinalitas penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1. Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk Penelitian, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Rizal Noor Rahadeandra (Jurusan Sosiologi, Universitas Airlangga Surabaya, Indonesia), Gaya Hidup Mahasiswa Bidikmisi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga	Penelitian ini fokus pada gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa.	Penelitian ini lebih fokus kepada implikasi beasiswa KIP-K terhadap prestasi akademik.	Judul, objek, dan lokasi penelitian.
2.	Emalia Sari (Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia), Korelasi Antara Mahasiswa Penerima Bidikmisi Dengan Prestasi Belajar Di Kampus UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2016	Penelitian ini fokus pada mahasiswa penerima beasiswa KIP-K dengan implikasi terhadap prestasi belajar mahasiswa.	Penelitian ini lebih fokus kepada gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa KIP-K.	
3.	Fitri Noviandini (Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia), Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015-2017	. Penelitian ini fokus pada mahasiswa penerima beasiswa KIP-K dengan implikasi terhadap prestasi belajar mahasiswa.	Penelitian ini lebih fokus kepada gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa KIP-K.	

	Universitas Negeri Yogyakarta			
4.	Denada Ferita Sihite (Jurusan Pendidikan Sosiologi, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia), Gaya Hidup Mahasiswa Strata Satu (S1) Penerima Beasiswa Kemenristekdikti (Studi Kasus di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Bumi Siliwangi)	Penelitian ini fokus pada gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa KIP-K.	Penelitian ini lebih fokus kepada implikasi beasiswa KIP-K terhadap prestasi akademik.	

Sumber: *Pedoman Penulisan Skripsi Karya Tulis Ilmiah dan Modifikasi Penulis*

F. Definisi Istilah

1. Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang menyukai aktifitas, opini, dan minat serta mengenai sikap atau posisi sosial seseorang. Dalam masyarakat modern saat ini mengenalnya dengan istilah *lifesyle* (gaya hidup).

2. Kartu Indonesia Pintar – Kuliah (KIP-K)

Merupakan program beasiswa dari pemerintah untuk calon mahasiswa yang memiliki keterbatasan ekonomi tetapi berprestasi untuk melanjutkan di universitas.

3. Implikasi

Merupakan sebab akibat yang dihasilkan oleh adanya sebuah penerapan dalam suatu kebijakan yang bersifat baik maupun tidak terhadap pihak-pihak.

4. Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah hasil yang dicapai oleh siswa atau mahasiswa untuk mengerjakan tugas atau ujian dalam kegiatan tertentu.

G. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini dapat sesuai dengan tujuan pembahasan, oleh karena itu penulis memaparkan sistematika yang digunakan untuk membahas penelitian ini. Berikut merupakan sistematika pembahasan yang diterapkan di penelitian ini:

1. Bab I: Pendahuluan, bab ini membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II: Landasan Teori, bab ini berisi tentang kajian pustaka yang terdiri dari perspektif teori dan kerangka berpikir. Perspektif teori berisi mengenai pengertian gaya hidup, beasiswa KIP-K, dan prestasi akademik serta berisi tentang kerangka berpikir.
3. Bab III: Metode penelitian, pada bab III ini memuat tentang jenis serta pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis, kemudian juga berisi tentang di mana lokasi penelitian ini dilaksanakan, selain itu juga berisi data serta sumber diperolehnya data tersebut. Bab ini juga membahas bagaimana proses pengolahan data mulai dari teknik

pengumpulan data, analisis data, serta prosedur penelitian yang akan dilakukan.

4. Bab IV: Temuan dan pembahasan penelitian, bab ini mendeskripsikan temuan dari penelitian yang berbentuk hasil interview dari para narasumber.
5. Bab V: Pembahasan hasil penelitian, pada bab ini membahas tentang hasil penemuan dari penelitian yang sudah dilakukan dan hasil dari data-data yang sudah disatukan.
6. Bab VI: Kesimpulan dan saran, bab ini membahas konklusi atau kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian yang dibahas di bab sebelumnya. Dalam bab ini peneliti menyajikan keseluruhan hasil yang sudah didapatkan, diolah, dan dibahas secara rinci. Kemudian bab ini juga berisi saran yang membahas mengenai langkah apa saja yang harus dilakukan oleh pihak yang terlibat di dalam penelitian agar penelitian ini dapat menjadi lebih baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori atau Konsep

1. Gaya Hidup

Menurut Kotler (2011: 189) gaya hidup seseorang adalah pola hidup seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapat (*opini*) yang bersangkutan.¹ Gaya hidup merupakan perilaku hidup seseorang untuk menghabiskan waktu atau aktifitas yang mereka anggap penting dalam lingkungannya, dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan lingkungan sekitarnya. Cara hidup yang dilakukan setiap masyarakat biasanya berbeda-beda bergantung pada aktivitasnya sehari-hari, baik karena kebutuhan maupun pengaruh lingkungan sekitar yang meliputi: keluarga, pekerjaan, komunitas, bisnis, politik, pendidikan, dan masa depan.²

Pada setiap kesempatan aktivitas seseorang, e-commerce menjadi pusat perbincangan oleh sebagai kalangan mahasiswa. Mereka cenderung memiliki ketertarikan dengan produk-produk dari e-commerce untuk menjaga *look* (penampilan) sebagai wujud identitas diri. Hal ini dikarenakan belanja online shop memiliki manfaat tersendiri

¹ Nia Saiftri Dewi dan Rokh Eddy Prabowo. *Performa Kualitas Produk, Persepsi Harga, Promosi, dan Gaya Hidup dalam Mempengaruhi Proses Keputusan Pembelian Minuman Isotonik (Studi Konsumen Minuman Isotonik di Kota Semarang)*. *Prosiding SENDI-U 2018*.

² Noor Fatmawati. *Gaya Hidup Akibat Adanya Online Shop*. *JPIS : Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Vol. 29 No. 1 Juni 2020

bagi konsumennya yaitu hemat, baik hemat waktu, biaya, maupun tenaga, serta terjamin kualitas barangnya.

Gaya hidup (*life style*) sangat berbeda dengan cara hidup (*way of life*). Cara hidup diciri-cirikan seperti norma, ritual, pola-pola tatanan sosial, dan mungkin juga cara seseorang untuk berbicara atau berbahasa. Sedangkan gaya hidup bisa mengekspresikan diri sendiri melalui apa yang dikenakan oleh seseorang atau disekitarnya, apa yang mereka konsumsi, bagaimana cara hidup mereka dalam bersikap dan berperilaku ketika di hadapan masyarakat. Gambaran gaya hidup mahasiswa yang diharapkan yakni mahasiswa merupakan sekelompok pemuda atau pemudi yang mengejar pendidikan yang lebih tinggi dan ingin menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan, keahlian serta mengisi kegiatan mereka dengan berbagai macam kegiatan yang positif sehingga akan memiliki orientasi ke masa depan sebagai manusia yang berakal dan bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa. Berpikir secara rasional dengan pengembangan yang ada, menggunakan perkembangan teknologi pada masa sekarang juga mempengaruhi gaya hidup mahasiswa.

Gaya hidup pada mahasiswa merupakan membawa perubahan pada gaya hidup yang signifikan terhadap perilaku. Perilaku konsumtif mahasiswa yang mulai terbiasa yang berkepanjangan dan akan menjadi sebuah kebiasaan yang menjadikan sebuah gaya hidup. Hal tersebut membawa mahasiswa ke dalam tindakan yang mementingkan penampilan luar mereka, diri mereka, serta bagaimana cara

mengikuti *trend* atau perkembangan di lingkungan masyarakat, kebiasaan gaya hidup ini menjadikan mereka sulit untuk bersikap rasional dalam menyikapi perkembangan yang ada saat ini. Menjadikan mahasiswa tidak lagi berorientasi pada masa depan, justru mahasiswa lebih fokus kepada gaya hidup yang mereka jalani pada masa sekarang.

Gaya hidup saat ini menjadi sebaud trend atau identitas baru yang dipakai untuk meningkatkan kemampuan seseorang. Gaya hidup atau life style sebenarnya sudah ada sejak manusia mengenal barter atau pembayaran yang dilakukan dengan cara mereka menukar dengan barang yang dianggap mereka sama atau sepadan. Gaya hidup dapat dirikan atau identitas pada suatu bangsa karena setiap negara atau bangsa memiliki ciri khas masing-masing dalam melakukan gaya hidup mereka khususnya pada kalangan mahasiswa.³

Gaya hidup hedonis merupakan salah satu bentuk gaya hidup yang memiliki daya tarik bagi remaja. Dengan adanya fenomena tersebut, remaja cenderung untuk lebih memilih hidup yang mewah, enak, dan serba berkecukupan tanpa harus bekerja keras (Gushevinalti, 2010). Nadzir dan Ingarianti (2015) mengungkapkan bahwa gaya hidup hedonis merupakan suatu pola hidup seseorang yang melakukan aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup, menghabiskan waktunya di luar rumah untuk bersenang-senang dengan temannya, gemar

³ Ariza Qurrota A'yun, Skripsi: *Gaya Hidup Mahasiswa Pengguna Online Shop (Studi Pada Mahasiswa PGSD UNUSA)*, (Surabaya: UNUSA, 2019), Hal. 42

membeli barang yang tidak dibutuhkan, serta selalu ingin menjadi pusat perhatian di lingkungan sekitarnya.

Gaya hidup hedonisme memiliki ciri-ciri menurut Susianto (1993) dalam (Rianton, n.d.) yaitu melakukan aktivitas untuk mencapai dan mendapatkan kesenangan hidup, menghabiskan lebih banyak waktu berada diluar rumah, memilih dalam berteman meskipun merasa mudah berteman, senang apabila menjadi pusat perhatian, waktu luang digunakan hanya untuk bermain, anggota kelompok kebanyakan merupakan orang yang berada. Menurut Well dan Tigert dalam aspek-aspek gaya hidup hedonisme yaitu minat, aktivitas, dan opini. Minat merupakan segala sesuatu yang menarik dari suatu lingkungan individu atau kelompok, minat dapat muncul baik itu terhadap suatu kejadian, objek, atau topic yang berhubungan dengan kesenangan hidup seperti fashion, makanan, barang-barang yang mahal dan mewah, tempat untuk berkumpul, dan merasa selalu ingin menjadi pusat perhatian.

Aktivitas merupakan cara individu atau kelompok dalam menggunakan waktu dalam bentuk tindakan nyata yang dapat dilihat, misalnya pergi ke tempat hiburan seperti café, bioskop, pergi ke tempat perbelanjaan seperti mall, pasar atau swalayan. Opini merupakan pendapat seseorang maupun kelompok yang disampaikan saat merespon situasi ketika timbul pernyataan-pernyataan atau tentang

isu-isu sosial dan produk-produk yang berkaitan dengan hidup.⁴ Ujang

Sumarwan berpendapat mengenai indikator gaya hidup, di antaranya:

- a. Belanja. Salah satu kegiatan “membeli” di toko atau retail yang dilakukan oleh manusia dalam memenuhi kebutuhan mereka.
- b. Keluarga. Beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.
- c. Diri sendiri. Pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya.
- d. Isu sosial. Sesuatu yang terdapat pada diri kita sendiri yang terkadang membuat kita berbuat sesuatu yang tidak ingin kita lakukan, kita melakukannya hanya untuk mendapatkan pengakuan, atau sebaliknya, membuat kita tidak melakukan sesuatu karena dianggap bisa menurunkan gengsi.⁵

2. Bidikmisi

Bidikmisi merupakan bantuan biaya pendidikan bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik baik untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada

⁴ Ike Nur Jannah, Ike Sylvia. *Hubungan Kelompok Teman Sebaya terhadap Gaya Hidup Hedonisme pada Mahasiswa*. Jurnal Perspektif : Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan. Vol. 3 No. 1 Tahun 2020.

⁵ Ardiva Zakia, Asri Ayu Adisti, Aulia Asmarani. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelas Sosial: Gaya Hidup, Daya Beli dan Tingkat Konsumsi*. JIMT: Jurnal Ilmu Manajemen Terapan. Vol. 3, Issue 5, Mei 2022.

program studi unggulan sampai lulus tepat waktu. Bidikmisi adalah bantuan biaya pendidikan dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia yang memberikan fasilitas pembebasan biaya pendidikan dan subsidi biaya hidup. Bidikmisi diberikan kepada penerima selama 8 (delapan) semester untuk S1 / D4, 6 (enam) semester untuk D3, 4 (empat) semester untuk D2, dan 2 (dua) semester untuk D1.

3. Beasiswa KIP-K

Kartu Indonesia Pintar merupakan bantuan dari pemerintah untuk siswa kurang mampu/ miskin, dengan harapan mengurangi anak putus sekolah. Rini Septiani Astuti (2016) Pada buku pedoman pelaksanaan Kartu Indonesia Pintar telah dijelaskan meliputi pengertian, landasan hukum, tujuan, sasaran, besaran dana, sumber dana, pemanfaatan dana, mekanisme penetapan dan penyaluran KIP, mekanisme pengambilan KIP, tugas dan tanggung jawab sekolah. KIP menurut Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) adalah pemberian bantuan tunai kepada siswa dalam usia sekolah (6-21 tahun) yang mempunyai Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) atau yang mempunyai kriteria yang telah ditetapkan dari pemerintah. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015.

Program Indonesia Pintar yang kemudian disebut PIP adalah pemberian bantuan dana yang berupa uang tunai dari pemerintah yang

diperuntukkan kepada siswa yang orang tuanya berasal dari keluarga yang kurang mampu dalam masalah pembiayaan pendidikannya. Program Indonesia Pintar, yang dulu disebut KIP adalah kartu yang diberikan untuk anak yang berasal dari keluarga yang mempunyai Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/ Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) sebagai penanda/ identitas untuk mendapat manfaat PIP. Program Indonesia Pintar dilaksanakan oleh dinas pendidikan provinsi, direktorat jenderal terkait, dinas pendidikan kabupaten/ kota, dan satuan pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) menyiapkan Kartu Indonesia Pintar (KIP) berdasar dari Basis Data Terpadu (BDT) yang dikeluarkan oleh Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K).

Sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Setiap anak, apapun latar belakang ekonomi orang tua mereka. Setiap anak yang tidak mampu dalam perekonomian memiliki hak dan kesempatan yang sama dalam menempuh pendidikan sehingga upaya untuk membangun Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia harus adil, berkualitas dan kesetaraan.

Berdasarkan UU No 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pemerintah Indonesia berkewajiban meningkatkan akses dan kesempatan belajar di Perguruan Tinggi serta menyiapkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif. Oleh karena itu Pemerintah akan selalu berupaya untuk menjamin, bahwa anak Indonesia yang kurang

mampu terutama yang memiliki prestasi akan dapat terus menempuh pendidikan hingga jenjang kuliah melalui Program Indonesia Pintar (PIP).

PIP adalah bantuan berupa uang tunai, perluasan akses, dan kesempatan belajar dari pemerintah yang diberikan kepada peserta didik dan mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin atau rentan miskin untuk membiayai pendidikan. Hal ini menjadi dasar komitmen pemerintah yang menempatkan akses pendidikan tinggi bagi seluruh masyarakat sebagai salah satu prioritas pembangunan.

Melalui PIP di tahun 2020, pemerintah memberikan bantuan pendidikan bagi mahasiswa yang diterima di perguruan tinggi termasuk penyandang disabilitas dalam bentuk Kartu Indonesia Pintar Kuliah atau KIP Kuliah sebagai bukti kehadiran negara untuk membantu warganya memperoleh hak pendidikan tinggi. KIP-Kuliah akan menjamin keberlangsungan kuliah dengan memberikan pembebasan biaya kuliah di perguruan tinggi dan bantuan biaya hidup bulanan bagi mahasiswa yang memenuhi persyaratan ekonomi dan akademik. KIP Kuliah bagi mahasiswa Afirmasi akan diatur dengan pedoman dan ketentuan tersendiri.⁶

a. Persyaratan KIP-K

⁶ Sartika. Skripsi: *Implementasi Kebijakan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Di Desa Rompeganding Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros* (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018) Hal.23

Pada 2020, pemerintah melalui Kemendikbud akan memperluas sasaran beasiswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi kepada 818 ribu mahasiswa melalui KIP Kuliah, termasuk penerima bidikmisi on going sampai masa studi selesai. Untuk tahun 2020, pemerintah akan menargetkan penerima KIP Kuliah sejumlah 400.000 penerima baru. Selain itu KIP Kuliah juga akan lebih banyak memberi akses kepada pendidikan vokasi yakni lebih daripada tahun-tahun sebelumnya. Keterbatasan ekonomi dibuktikan dengan kepemilikan program bantuan pendidikan nasional dalam bentuk Kartu Indonesia Pintar (KIP) atau berasal dari keluarga peserta Program Keluarga Harapan (PKH), keluarga pemegang Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) serta mahasiswa dari panti sosial/panti asuhan. Dalam hal mahasiswa belum memiliki KIP atau orang tua/ wali belum memiliki KKS, maka dapat tetap mendaftar untuk mendapatkan KIP Kuliah asalkan memenuhi persyaratan tidak mampu secara ekonomi sesuai dengan ketentuan, yang dibuktikan dengan pendapatan kotor gabungan orang tua/wali sebesar Rp 4.000.000,00 (empat juta rupiah) atau pendapatan kotor gabungan orang tua/wali dibagi jumlah anggota keluarga maksimal Rp750.000,00 (tujuh ratus lima puluh ribu rupiah). Keputusan akhir penerima akan diambil oleh perguruan tinggi masing-masing.

Pada persyaratan beasiswa KIP-K (Kartu Indonesia Pintar Kuliah) ada beberapa persyaratan penerima KIP-K yaitu:

1. Penerima KIP-K merupakan siswa SMA atau sederajat yang akan lulus pada tahun berjalan atau lulus dua tahun sebelumnya.

2. Memiliki potensi akademik yang baik, tetapi juga memiliki keterbatasan ekonomi yang didukung bukti dokumen yang sah.
3. Lulus Seleksi penerimaan mahasiswa baru dan diterima di PTN atau PTS pada Prodi dengan akreditasi A atau B, serta dimungkinkan dengan pertimbangan tertentu pada Prodi dengan akreditasi C.

Mahasiswa penerima beasiswa KIP-K mempunyai kebebasan biaya pendidikan di perguruan tinggi sesuai jangka waktu yang ditentukan berupa bantuan biaya hidup sebesar Rp. 4.200.000,00 (empat juta dua ratus ribu rupiah) sedangkan jika digabungkan dengan UKT sejumlah Rp. 6.400.000,00 (enam juta empat ratus ribu rupiah). Pantangan untuk memenuhi beasiswa KIP-K adalah indeks prestasi (IP) mahasiswa minimal harus mencapai 3.00 dan jika mereka mendapatkan indeks prestasi di bawah standar maka akan mendapatkan teguran dan pencabutan status sebagai penerima beasiswa KIP-K.

Dengan adanya biaya hidup mahasiswa bidikmisi seharusnya hidup kesederhanaan dan menggunakan uang tersebut dengan semestinya. Namun faktanya masih banyak penerima beasiswa bidikmisi pada saat ini gaya hidup semakin mewah dan cara hidup mahasiswa mengalami *changes in lifestyle* (perubahan pola hidup) mulai dari cara berpakaian, bersosialisasi, dan beberapa perubahan lainnya yang tidak sesuai dengan latar belakang mahasiswa .

4. Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan sebuah istilah untuk menunjukkan suatu pencapaian atau tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan sebagai hasil dari usaha belajar yang telah dilakukan seseorang secara optimal. Pencapaian prestasi akademik mahasiswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal setiap individu. Sejumlah alasan akan menimbulkan motivasi dalam diri individu untuk mengatur dirinya sendiri. Robbins dan Judge (2008) menjelaskan bahwa motivasi merupakan proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan usaha untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi merupakan dorongan atau penggerak dasar bagi suatu keinginan, harap dan tujuan yang dimiliki individu. Motivasi dapat bersumber dari dalam diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain dan dapat juga bersumber dari dorongan atau rangsangan dari orang lain.⁷

Tujuan peserta didik belajar salah satunya adalah untuk meraih prestasi yang tinggi. Prestasi belajar merupakan tolok ukur keberhasilan proses belajar. Prestasi merupakan suatu hasil yang dicapai baik oleh individu maupun kelompok. Setiap mahasiswa mempunyai kebutuhan berprestasi berbedabeda tergantung pada semangatnya. Namun, pada dasarnya semua mahasiswa menginginkan prestasi yang baik. Selain itu, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa berprestasi yaitu faktor intern dan faktor eksternal. Faktor intern berkaitan dengan

⁷ Tarida Marlin Surya Manurung. *Pengaruh Motivasi dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa*. *JAS PT: Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*. Vol. 1 No. 1, Juli 2017.

keadaan jasmaniah, psikologis, dan kesehatan, sedangkan faktor ekstern terkait akan kondisi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Prestasi belajar mahasiswa dalam penelitian ini dilihat dari nilai prestasi akademik yang berupa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang ia dapat di setiap akhir perkuliahan.⁸

Menurut Dalyono (2009: 55) prestasi belajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa seperti kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, serta cara belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan kampus salah satunya adalah beasiswa yang dapat mendukung keberjalanan proses pendidikan. Mahasiswa menempuh pendidikan dengan keadaan ekonomi yang beragam, mulai dari tingkat ekonomi atas, menengah hingga bawah. Bagi mahasiswa yang memiliki latar belakang ekonomi menengah kebawah biaya pendidikan merupakan masalah yang harus dihadapi. Beasiswa memberikan peluang bagi mahasiswa yang mempunyai tingkat ekonomi rendah untuk tetap menempuh pendidikan, sehingga beasiswa merupakan motivasi untuk berprestasi bagi mahasiswa yang membutuhkan.⁹ Pemberian beasiswa merupakan salah satu bentuk dari penghargaan dan

⁸ Silvia Retnaningtyas, Bambang Budi Wiyono, Achmad Supriyanto. *Perbedaan Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Antara Mahasiswa Bidikmisi dan Reguler. JMSP : Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*. Vol. 2 No. 2, Juli 2018.

⁹ Zahra Nur Afida, dkk. *Pengaruh Beasiswa Bidikmisi dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Tahun Angkatan 2014 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelah Maret Surakarta. BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*. Vol. 4 No. 2. 2018.

motivasi. Individu yang memiliki motivasi belajar tinggi tentu akan selalu terdorong untuk berusaha belajar dengan baik agar dapat berprestasi. Lain halnya dengan individu dengan motivasi yang rendah akan sangat sulit dalam proses pencapaian prestasinya. Oleh karena itu, dengan pemberian beasiswa diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar, sehingga individu mampu mendapatkan prestasi belajar yang jauh lebih baik.¹⁰

B. Landasan Legalitas

1. Undang – Undang No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi

- a. Pasal 1 menjelaskan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.
- b. Pasal 2 menjelaskan Pendidikan Tinggi berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika.

2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Program Indonesia Pintar (PIP)

- a. Pasal 1
 1. Program Indonesia Pintar yang selanjutnya disingkat PIP adalah bantuan berupa uang tunai, perluasan akses, dan

¹⁰ Rai Andani, dkk. *Pengaruh Pemahaman Tentang Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. Journal of Mechanical Engineering Education*. Vol. 6 No. 1, Juni 2019.

kesempatan belajar dari pemerintah yang diberikan kepada peserta didik dan mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin atau rentan miskin untuk membiayai pendidikan.

2. Kartu Indonesia Pintar yang selanjutnya disingkat KIP adalah kartu yang diberikan kepada Peserta Didik pada satuan pendidikan formal atau nonformal sebagai penanda atau identitas untuk mendapatkan PIP.

b. Pasal 5

3. PIP yang diperuntukkan bagi Mahasiswa yang diterima di Perguruan Tinggi termasuk penyandang disabilitas dengan prioritas sasaran:

- a) Mahasiswa pemegang KIP merupakan peserta didik lulusan Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, atau bentuk lain yang sederajat yang telah memiliki KIP.

- b) Mahasiswa dari keluarga miskin/rentan miskin dan/atau dengan pertimbangan khusus seperti:

- 1) Mahasiswa dari keluarga peserta Program Keluarga Harapan.

- 2) Mahasiswa dari keluarga pemegang Kartu Keluarga Sejahtera atau

- 3) Mahasiswa dari panti sosial/panti asuhan.

3. Peraturan Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2022 Tentang

Petunjuk Pelaksanaan Program Indonesia Pintar Pendidikan Tinggi

a. Pasal 1

1. Program Indonesia Pintar yang selanjutnya disingkat PIP adalah bantuan berupa uang tunai, perluasan akses, dan kesempatan belajar dari pemerintah yang diberikan kepada peserta didik dan mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin atau rentan miskin untuk membiayai pendidikan.
2. Program Indonesia Pintar Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disebut PIP Pendidikan Tinggi adalah Program Indonesia Pintar yang diperuntukkan bagi Mahasiswa yang diterima di Perguruan Tinggi.
3. Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah yang selanjutnya disingkat Program KIP Kuliah adalah skema bantuan PIP Pendidikan Tinggi yang diberikan kepada Mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin atau rentan miskin dan memiliki KIP Kuliah.
4. Program Bantuan Uang Kuliah Tunggal atau Sumbangan Pembinaan Pendidikan Mahasiswa yang selanjutnya disebut Program Bantuan UKT/SPP adalah skema bantuan PIP Pendidikan Tinggi berupa bantuan yang diberikan kepada Mahasiswa aktif untuk pembiayaan uang kuliah tunggal atau sumbangan pembinaan pendidikan Mahasiswa.

5. Kartu Indonesia Pintar Kuliah yang selanjutnya disebut KIP Kuliah adalah kartu yang diberikan kepada Mahasiswa pada Perguruan Tinggi sebagai penanda atau identitas untuk mendapatkan Program Indonesia Pintar.

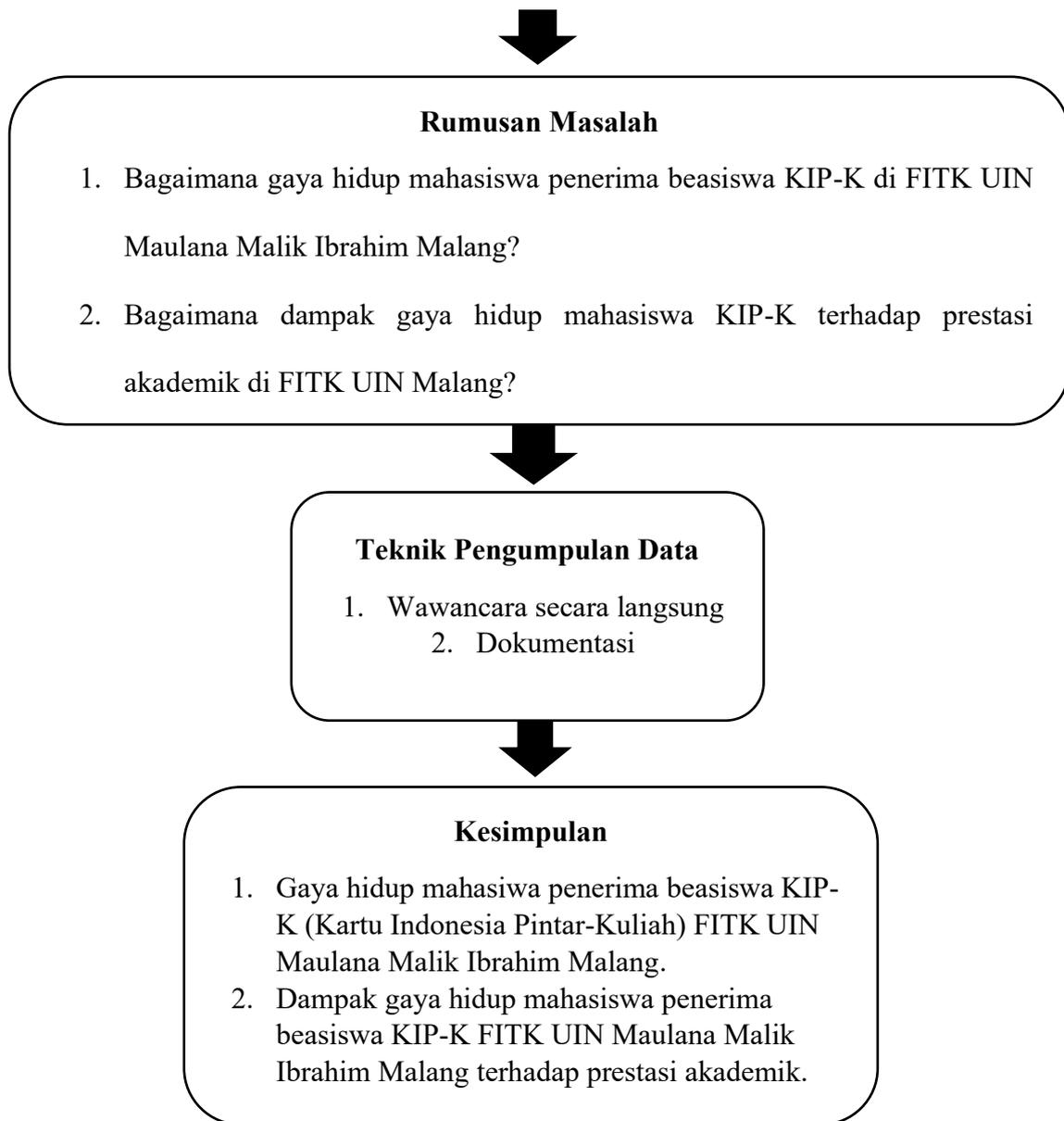
4. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor 61 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Selisih Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Mlanag Bagi Mahasiswa Angkatan Tahun 2022

1. Mengangkat Petunjuk Teknis Selesksi Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Pada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Bagi Mahasiswa Angkatan Tahun 2022.
2. Petunjuk Teknis sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan acuan bagi pengelola dan pelaksana dalam melaksanakan seleski Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah pada Universitas Islam Negeri Mualana Malik Ibrahim Malang Tahun 2025.

C. Kerangka Pemikiran

Permasalahan

Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP-K Terhadap Prestasi Akdemik



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian jenis kualitatif sering digunakan dalam kegiatan penelitian ilmu-ilmu sosial budaya, penelitian ini membahas tentang bagaimana tingkah laku manusia dan makna dari tingkah laku tersebut yang sukar diukur dengan menggunakan angka. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengerti makna dari suatu kejadian yang dialami oleh subyek penelitian, contohnya seperti tingkah laku, pendapat, dorongan, aksi dan masih banyak lagi yang lain, dijelaskan dan dipaparkan secara deskriptif menggunakan kata-kata serta bahasa. Hasil dari penelitian kualitatif adalah data deskriptif dalam bentuk tingkah laku, dorongan, tulisan dari objek yang sedang diteliti.¹¹

Peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus. Menurut Faisol studi kasus merupakan penelitian yang penelaahannya kepada suatu kasus yang dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail, dan komprehensif. Studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus

¹¹ Abd Hadi dkk, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (Banyumas, CV. Pena Persada, 2021), hlm. 12-13.

adalah hal yang actual (*real-life events*), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti merupakan salah satu kunci keberhasilan penelitian ini yakni sebagai instrumen terpenting karena semua proses penelitian mulai dari perencanaan, mengumpulkan data, serta pelopor penemuan penelitian dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Selain instrumen utama yaitu peneliti itu sendiri, penelitian ini tetap memerlukan instrumen penunjang pada saat proses pengumpulan data.¹² Peran peneliti pada penelitian kualitatif adalah sebagai human instrumen yang mempunyai fungsi menghimpun data dengan baik serta sebagai seorang human instrumen peneliti harus memiliki ciri sebagai berikut:

1. Antusias dalam menanggapi topik penelitian
2. Mudah beradaptasi
3. Mementingkan kepaduan
4. Melandaskan diri atas perluasan pengetahuan
5. Data diproses segera mungkin
6. Menghstisarkan¹³

Kehadiran peneliti sangat dibutuhkan karena peneliti turun ke lapangan dalam rangka melakukan interview dengan narasumber,

¹² Dewi Parmalasari dkk. *Karakteristik Tingkat Kreativitas Siswa yang Memiliki Disposisi Matematis Tinggi dalam Menyelesaikan Soal Matematika*. *JIPM: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 6(1), 2017.

¹³ Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Ombak (Anggota IKAPI), 2013).

pengamatan, dan peneliti turut serta dalam proses, sehingga peneliti dapat mengetahui secara mendalam mengenai penelitian yang sedang dibahas.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Alasan memilih lokasi ini adalah peneliti melihat bermacam-macam gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa KIP-K.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau tanpa perantara. Dalam penelitian kualitatif mencakup kata-kata hasil wawancara yang dalam meliputi: Informan dari beberapa mahasiswa penerima beasiswa KIP-K di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,
2. data Sekunder adalah data penelitian yang memperoleh secara tidak langsung melalui perantara media atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Dalam penelitian kualitatif data sekunder merupakan dokumentasi (video, foto) kegiatan yang terkait dengan penelitian dan buku-buku yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Darlington dan Scott Teknik pengumpulan data merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian terdiri dari wawancara mendalam dan observasi. Menurut Mason dalam penelitian kualitatif

terdapat empat metode pengumpulan data yaitu, 1) Interview, 2) Observation, 3) The generation and use of documents, and 4) The Generation and use of audiovisual methods. Sesuai dengan perkembangan dalam bidang teknologi, komunikasi dan informasi, maka hal tersebut juga mempengaruhi bidang penelitian ilmu-ilmu sosial. Berikut ini akan dibahas mengenai tiga metode pengumpulan data kualitatif yang menurut penulis penting.¹⁴

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip video dan termasuk juga dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain. Dalam Teknik pengumpulan data terutama dokumentasi, peneliti dapat memperoleh informasi dari macam-macam sumber yang tertulis dan dari dokumen yang ada pada informan. Teknik pengumpulan data

¹⁴ Tutik Rachmawati *Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal UNPAR Press. Bandung, 2017

dokumentasi sebagai pelengkap dalam penelitian kualitatif selain metode wawancara.

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data

No	Rumusan Masalah	Data	Sumber Data	Ket
1.	Gaya Hidup	Wawancara Dokumentasi	Mahasiswa KIP-K FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Kepala pengelola KIP-K. Website penerimaan mahasiswa baru UIN Malang (PMB UIN Malang).	Gaya hidup mahasiswa KIP-K FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2.	Implikasi Prestasi Akademik	Wawancara Dokumentasi	Mahasiswa KIP-K FITK UIN Maulana Maliki Malang. Data jumlah mahasiswa KIP-K UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Persyaratan beasiswa KIP-K UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Website Penerimaan Mahasiswa Baru UIN Malang (PMB UIN Malang).	Implikasi prestasi Akademik pada mahasiswa KIP-K UIN Maulana Ibrahim Malang.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, teknik analisis data merupakan pengolahan data hasil observasi, kemudian data tersebut diorganisasikan secara terpadu dan diuraikan ke dalam komponen-komponen yang kemudian dipilih data mana yang dianggap penting untuk dibahas serta dipelajari dan pada akhirnya dibuat kesimpulan agar lebih dipahami oleh semua orang.¹⁵ Model Miles dan Huberman, Sadana (2014) merupakan teknik analisis data yang dipilih dalam penelitian ini. Miles dan Huberman menyatakan bahwasanya proses analisis data kualitatif dilakukan dengan cara saling berhubungan dan berlangsung secara terus-menerus hingga selesai, sehingga datanya sudah jenuh. Kegiatan analisis data model Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada saat pelaksanaan penelitian pastinya data yang didapatkan sangat banyak dan perlu dipilah secara rinci untuk meraih tujuan penelitian dengan menggunakan data yang sesuai. Reduksi data berarti data yang ada dirangkum, kemudian data yang sesuai diteliti, sehingga penelitian bisa fokus pada satu topik atau tema pembahasan yang ingin diteliti. Pemilihan dan pemusatan data didapatkan peneliti dari pengumpulan data yang berasal dari wawancara dan dokumentasi dari narasumber.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data-data penelitian biasanya ditampilkan dengan bentuk tabel, grafik, uraian singkat dan lain sebagainya. Teks naratif merupakan salah satu bentuk data yang seringkali dipakai dalam penelitian ini. Pada kesempatan ini peneliti menyuguhkan data dengan bentuk teks atau tulisan, kemudian supaya hasil penelitian dapat lebih jelas maka peneliti juga menyematkan tabel dan gambar.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penelitian kualitatif memiliki kesimpulan sementara yang kemudian dikembangkan setelah pelaksanaan penelitian berlangsung dan mendapatkan hasil. Penelitian kualitatif mempunyai kesimpulan yang selalu bersifat baru dan belum pernah ditemukan. Bentuk dari penemuan penelitian kualitatif biasanya berupa penjelasan atau gambaran satu fenomena yang sebelumnya masih belum ditemukan kejelasannya.¹⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan pada penelitian adalah hal yang harus selalu dicermati oleh seorang peneliti. Uji keabsahan data diperlukan supaya data yang didapatkan oleh peneliti meyakinkan. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa cara atau teknik pengecekan keabsahan data, yakni sebagai berikut:

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 74-75.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi yaitu sebuah usaha untuk mengecek keabsahan informasi atau data menurut perspektif yang berbeda tentang kegiatan yang sudah dilaksanakan peneliti, dengan cara mengurangi sebanyak mungkin ketidakjelasan serta makna ganda yang ditemukan ketika data dikumpulkan dan dianalisis.¹⁷

Penelitian ini menggunakan jenis triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek satu jenis data melalui beberapa sumber yang ada. Contohnya ingin mencari dan memastikan data tentang kendala Praktik Kerja Lapangan, yang telah diperoleh melalui wawancara dengan mahasiswa, lantas dicermati lagi dengan cara bertanya kepada sumber data tentang data yang sama yaitu kepada dosen pengurus Praktik Kerja Lapangan dan dosen pembimbing lapangan Praktik Kerja Lapangan. Data yang sudah didapatkan dari hasil wawancara dengan narasumber kemudian dipilah dan dipilih data mana yang mempunyai satu pandangan, beda pandangan serta data yang lebih spesifik. Setelah data dipilah, kemudian data diolah dengan cara data tersebut dianalisis dengan tujuan untuk mencari kesimpulan dan melakukan kesepakatan dengan seluruh narasumber.¹⁸

2. Triangulasi Metode

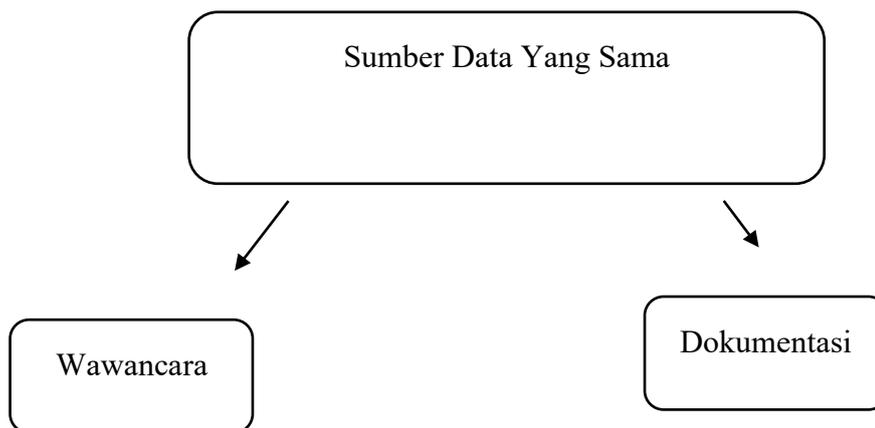
¹⁷ Andarusni Alfansyur & Mariyani, *Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*. Vol. 5, No. 2, Desember 2020.

¹⁸ Rifa'i Abubakar, *op.cit.*, hlm. 131.

Menurut (Sugiyono, 2019), triangulasi metode adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda, yang berupa wawancara, dokumentasi, observasi, sehingga data tersebut valid. Triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data. Misalnya dengan melakukan wawancara kemudian dicross check dengan dokumentasi dan observasi.

Gambar 3.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Sumber: Sugiyono, 2019



H. Tahapan Penelitian

Supaya penelitian ini terarah dan mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitiannya sesuai dengan yang diinginkan, maka peneliti perlu menjelaskan proses penelitian ini dalam beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi pra penelitian untuk memperoleh gambaran umum lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran umum lokasi penelitian dan melihat permasalahan-permasalahan yang layak untuk diteliti. Pada observasi awal ini akan membantu peneliti untuk menentukan judul dalam penelitiannya sehingga akan mempermudah peneliti untuk menentukan rumusan masalah dalam mengerjakan proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan merupakan memahami latar belakang dalam sebuah penelitian dan peneliti melakukan observasi langsung pada obyek penelitian yang terkait dengan bahasan dalam penelitiannya.

3. Tahap pelaporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian berupa teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang disusun berdasarkan pada format dan sistematika yang telah ditentukan

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Latar Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berdiri berdasarkan Surat Keputusan Presiden No. 50 tanggal 21 Juni 2004. Bermula dari gagasan para tokoh Jawa Timur untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi Islam di bawah Departemen Agama, dibentuklah Panitia Pendirian IAIN Cabang Surabaya melalui Surat Keputusan Menteri Agama No. 17 Tahun 1961 yang bertugas untuk mendirikan Fakultas Syari'ah yang berkedudukan di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah yang berkedudukan di Malang. Keduanya merupakan fakultas cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan diresmikan bersamaan oleh Menteri Agama pada 28 Oktober 1961. Pada 1 Oktober 1964 didirikan juga Fakultas Ushuluddin yang berkedudukan di Kediri melalui Surat Keputusan Menteri Agama No. 66/1964.¹

Dalam perkembangannya, ketiga fakultas cabang tersebut digabung dan secara struktural berada di bawah naungan Institut

¹ UIN MALANG: “*Sejarah Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*” <https://pmb.uin-malang.ac.id/sejarah/> diakses 26 Juni 2025.

Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 20 tahun 1965. Sejak saat itu, Fakultas Tarbiyah Malang merupakan fakultas cabang IAIN Sunan Ampel. Melalui Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997, pada pertengahan 1997 Fakultas Tarbiyah Malang IAIN Sunan Ampel beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang bersamaan dengan perubahan status kelembagaan semua fakultas cabang di lingkungan IAIN se-Indonesia yang berjumlah 33 buah. Dengan demikian, sejak saat itu pula STAIN Malang merupakan lembaga pendidikan tinggi Islam otonom yang lepas dari IAIN Sunan Ampel.

Di dalam rencana strategis pengembangannya sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Pengembangan STAIN Malang Sepuluh Tahun ke Depan (1998/1999-2008/2009), pada paruh kedua waktu periode pengembangannya STAIN Malang mencanangkan mengubah status kelembagaannya menjadi universitas. Melalui upaya yang sungguh-sungguh usulan menjadi universitas disetujui Presiden melalui Surat Keputusan Presiden RI No. 50, tanggal 21 Juni 2004 dan diresmikan oleh Menko Kesra Prof. H. A. Malik Fadjar, M.Sc atas nama Presiden pada 8 Oktober 2004 dengan nama Universitas Islam Negeri (UIN) Malang dengan tugas utamanya adalah menyelenggarakan program pendidikan tinggi bidang ilmu

agama Islam dan bidang ilmu umum. Dengan demikian, 21 Juni 2004 dijadikan sebagai hari kelahiran Universitas ini.²

Sempat bernama Universitas Islam Indonesia-Sudan (UIIS) sebagai implementasi kerjasama antara pemerintah Indonesia dan Sudan dan diresmikan oleh Wakil Presiden RI, Dr. (Hc) H. Hamzah Haz pada 21 Juli 2002 yang juga dihadiri oleh para pejabat tinggi pemerintah Sudan. Secara spesifik akademik, Universitas ini mengembangkan ilmu pengetahuan tidak saja bersumber dari metode-metode ilmiah melalui penalaran logis seperti observasi, eksperimentasi, survei, wawancara, dan sebagainya. Tetapi, juga dari al-Qur'an dan Hadits yang selanjutnya disebut paradigma integrasi. Oleh karena itu, posisi matakuliah studi keislaman: al-Qur'an, Hadits, dan Fiqih menjadi sangat sentral dalam kerangka integrasi keilmuan tersebut.

Secara kelembagaan, sampai saat ini Universitas ini memiliki 6 fakultas dan 1 Program Pascasarjana, yaitu:

- 1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, menyelenggarakan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
- 2) Fakultas Syari'ah, menyelenggarakan Jurusan al-Ahwal al-Syakhshiyah dan Hukum Bisnis Syari'ah.

² UIN MALANG: "*Sejarah Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*" <https://pmb.uin-malang.ac.id/sejarah/> diakses 26 Juni 2025.

- 3) Fakultas Humaniora, menyelenggarakan Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, dan Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, dan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
- 4) Fakultas Ekonomi, menyelenggarakan Jurusan Manajemen, Akuntansi, Diploma III Perbankan Syariah, dan S-1 Perbankan Syariah.
- 5) Fakultas Psikologi.
- 6) Fakultas Sains dan Teknologi, menyelenggarakan Jurusan Matematika, Biologi, Fisika, Kimia, Teknik Informatika, Teknik Arsitektur dan Farmasi.

Adapun Program Pascasarjana mengembangkan 6 program studi magister, yaitu:

- 1) Program Magister Manajemen Pendidikan Islam.
- 2) Program Magister Pendidikan Bahasa Arab.
- 3) Program Magister Agama Islam.
- 4) Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
- 5) Program Magister Pendidikan Agama Islam, dan (6) Program Magister al-Ahwal al-Syakhshiyah.

Sedangkan untuk program doktor dikembangkan 2 program yaitu:

- 1) Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam.
- 2) Program Doktor Pendidikan Bahasa Arab.

Ciri khusus lain Universitas ini sebagai implikasi dari model pengembangan keilmuannya adalah keharusan bagi seluruh anggota sivitas akademika untuk menguasai bahasa Arab dan bahasa Inggris. Melalui bahasa Arab, diharapkan mereka mampu melakukan kajian Islam melalui sumber aslinya, yaitu al-Qur'an dan Hadis, dan melalui bahasa Inggris mereka diharapkan mampu mengkaji ilmu-ilmu umum dan modern, selain sebagai piranti komunikasi global. Karena itu pula, Universitas ini disebut *bilingual university*.¹⁹ Untuk mencapai maksud tersebut, dikembangkan *ma'had* atau pesantren kampus di mana seluruh mahasiswa tahun pertama harus tinggal di *ma'had*. Karena itu, pendidikan di Universitas ini merupakan sintesis antara tradisi universitas dan *ma'had* atau pesantren.³

b. Visi

Terwujudnya Pendidikan tinggi integrative dalam memadukan sains dan islam yang bereputasi internasional.

c. Misi

- 1) Memberikan akses Pendidikan tinggi keagamaan yang lebih luas kepada Masyarakat.
- 2) Menyediakan sumber daya manusia yang terdidik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

³ Wikipedia : “ *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang*”
https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Islam_Negeri_Maulana_Malik_Ibrahim,_Malang
diakses 26 Juni 2025.

2. Identitas Universitas

Nama Universitas	: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Nama Prodi	: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
NPSN	: 201003
Alamat	: Jl. Gajayana No. 50, Dinoyo
Desa/Kelurahan	: Jatimulyo
Kecamatan/Kota (LN)	: Lowokwaru
Kab.-Kota/Negara (LN)	: Kota Malang
Provinsi/Luar Negeri	: Provinsi Jawa Timur
Status Universitas	: Negeri
Bentuk Pendidikan	: Sarjana
Telepon	: 0341551354
E-mail	: info@uin-malang.ac.id

d. Tujuan

- 1) Memberikan akses pendidikan tinggi keagamaan yang lebih luas kepada masyarakat
- 2) Menyediakan sumber daya manusia terdidik untuk memenuhi kebutuhan Masyarakat

e. Etika Berpakaian Mahasiswa saat di Lingkungan Kelas dan Kantor

Laki-laki:

- 1) Memakai pakaian formal dan sopan seperti celana yang panjang serta atasan kemeja/hem dengan lengan panjang atau pendek.
- 2) Memakai Sepatu dan berkaos kaki.
- 3) Khusus fakultas FITK mahasiswa laki-laki diwajibkan memiliki rambut rapi dan sopan.

Larangan:

- 1) Mahasiswa dilarang bertato di seluruh dan atau sebagian anggota tubuh, memakai kaos oblong tidak berkerah, celana yang sobek, sarung, dan atau sandal dalam mengikuti kegiatan akademik dan atau mendapatkan layanan administrasi, berambut panjang dan atau berambut bercat bagi mahasiswa.²⁰
- 2) Memakai aksesoris perempuan (anting, gelang, giwang, kalung dan ikat rambut).
- 3) Memakai pakaian olahraga.

Perempuan:

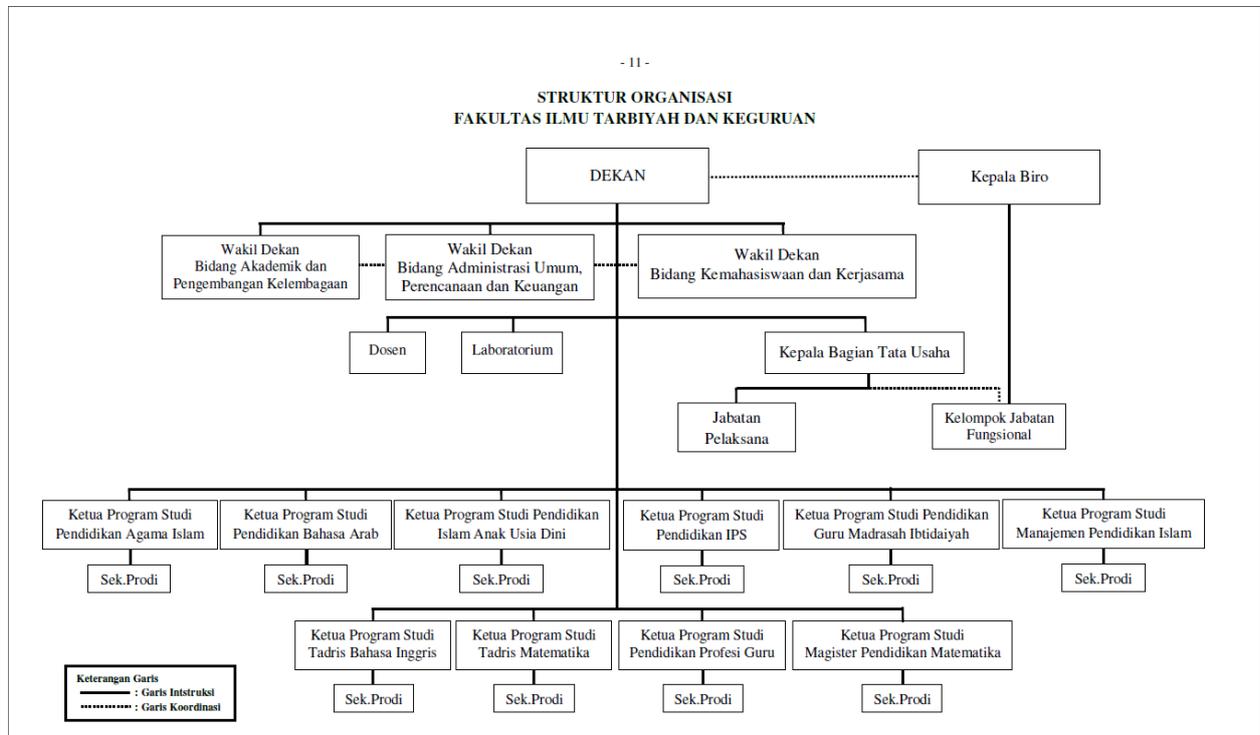
- 1) Mewajibkan berpakaian yang sopan dan tertutup sesuai syariat islam.
- 2) Memakai jilbab/kerudung menutup dada dan bersepatu.

⁴ KEMAHASISWAN UIN MALANG: ”Kode Etik Dan Tata Tertib Mahasiswa”
https://kemahasiswaan.uin-malang.ac.id/wp-content/uploads/2024/07/Kode-Etik_Tatib-Mahasiswa-2024 diakses 26 Juni 2025

Larangan:

- 1) Bercelana ketat dan atau menutup muka dalam mengikuti kegiatan akademik dan atau mendapatkan layanan administrasi bagi mahasiswi.
- 2) Memakai pakaian yang ketat dan berbahan tembus pandang.
- 3) Memakai baju olahraga dan sandal.

3. Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Malang⁵



4.1 Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

⁵ Bagian Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum “*Struktur Organisasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*” <https://okh.uin-malang.ac.id/struktur-organisasi-uin-maulana-malik-ibrahim-malang/> diakses 26 Juni 2025

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan paparan data yang didapatkan peneliti dari kegiatan penelitian yang sudah dilakukan. Dalam hal ini peneliti melaksanakan penelitian dengan metode wawancara kepada narasumber beberapa mahasiswa beasiswa KIP-K. Di zaman saat ini kita sedang menikmati hasil perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat canggih pesatnya. Hal itu berdampak pada gaya hidup seseorang di lingkungan universitas, terutama pada mahasiswa. Gaya hidup mahasiswa tergantung dari tipe mahasiswa dan latar belakang kehidupan mereka. Misalnya bagi mahasiswa penerima beasiswa KIP UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, mereka cenderung memiliki gaya hidup yang sederhana dan tidak hedon. Dilihat dari kebiasaannya, mahasiswa KIP menggunakan waktunya untuk kegiatan yang bermanfaat. Untuk mengetahuinya dapat dilihat dari hasil wawancara kepada Kai (nama samaran), mahasiswi KIP jurusan PIPS berikut:

"Rutinitas saya sehari-hari dimulai pada pagi hari dengan bersiap-siap untuk mengikuti perkuliahan. Saya biasanya berangkat ke kampus dan mengikuti kegiatan perkuliahan hingga sekitar pukul 14.00 siang. Setelah perkuliahan selesai, saya menyesuaikan aktivitas saya dengan tugas atau tanggung jawab akademik yang sedang saya miliki. Apabila terdapat tugas kelompok, saya biasanya meluangkan waktu untuk berdiskusi dan bekerja sama dengan anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas tersebut, baik di kampus maupun di tempat

yang telah disepakati bersama. Namun, jika yang harus diselesaikan adalah tugas individu, saya lebih memilih untuk langsung mengerjakannya di perpustakaan karena suasananya yang kondusif untuk belajar dan membantu saya lebih fokus. Saya berusaha untuk memanfaatkan waktu seefisien mungkin agar setiap tanggung jawab akademik dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu."⁶

Wawancara kedua dilakukan pada Nyw, mahasiswa beasiswa KIP Kuliah PIPS, berikut kegiatannya:

"Saya biasanya datang ke kampus sesuai dengan jadwal mata kuliah yang telah ditetapkan oleh fakultas. Umumnya, kegiatan perkuliahan dimulai pada pagi hari dan berlangsung hingga sekitar pukul 14.00. Dalam satu hari, saya dapat mengikuti antara dua hingga tiga mata kuliah, tergantung pada jadwal yang berlaku pada hari tersebut. Setelah seluruh sesi perkuliahan selesai, saya tidak selalu langsung pulang ke rumah. Sering kali saya meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan di luar kelas, seperti kerja kelompok bersama teman-teman sekelas atau menghadiri agenda organisasi yang saya ikuti. Apabila terdapat kegiatan organisasi, saya biasanya berada di kampus hingga pukul 16.00 atau lebih, tergantung pada kepadatan kegiatan hari itu. Setelah kembali ke rumah, saya biasanya membersihkan diri

⁶ Wawancara dengan Kai mahasiswa KIP Kuliah prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada tanggal 26 Juni 2025

terlebih dahulu dan beristirahat sejenak untuk memulihkan energi. Kemudian, saya melanjutkan dengan mengerjakan tugas-tugas kuliah yang diberikan dosen, baik itu tugas individu maupun kelompok. Di sela-sela waktu luang, saya juga menyempatkan diri untuk bersantai, salah satunya dengan melihat-lihat media sosial guna melepas penat setelah menjalani aktivitas seharian di kampus." ⁷

Dari wawancara yang saya lakukan, saya menyimpulkan bahwa mahasiswa beasiswa KIP-K menggunakan waktunya untuk kegiatan yang bermanfaat, baik untuk dirinya maupun untuk masyarakat. Mereka mengikuti organisasi di dalam dan di luar kampus yang sesuai dengan karakter masing-masing. Saat libur kuliah, mereka memanfaatkannya agar tidak ada kekosongan, seperti mengerjakan tugas kuliah, latihan mengasah skill, mengadakan kegiatan di organisasi, bekerja, membantu orang tua, dan jika ada kesempatan mereka menyempatkan untuk pergi ke tempat wisata. Sejauh ini mahasiswa bidikmisi menggunakan uang bidikmisi untuk keperluan yang menunjang perkuliahan. Bahkan mereka belajar hidup mandiri dengan mempunyai pekerjaan sampingan.

Minat atau ketertarikan tentang fashion, makanan, gadget, rekreasi mahasiswa bidikmisi cenderung mempunyai minat konsumsi yang masih dalam taraf wajar. Di bidang pekerjaan, rata-rata mereka berminat menjadi pendidik sesuai dengan jurusannya, seperti yang diungkapkan oleh Kai, mahasiswi KIP jurusan PIPS, berikut:

⁷ Wawancara dengan NYW mahasiswa KIP Kuliah prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada tanggal 26 Juni 2025

"Dalam keseharian saya, kebutuhan utama yang saya penuhi setiap harinya adalah kebutuhan dasar, khususnya kebutuhan pangan. Saya selalu berusaha memastikan bahwa asupan makanan terpenuhi dengan baik agar dapat menunjang aktivitas harian saya, baik secara fisik maupun mental. Di samping memenuhi kebutuhan pokok, saya juga memiliki kegiatan sampingan yang produktif, yaitu memberikan les privat atau bimbingan belajar kepada siswa. Kegiatan ini tidak hanya membantu saya secara finansial, tetapi juga memberikan pengalaman dan kepuasan tersendiri karena saya dapat berbagi ilmu serta berkontribusi dalam proses belajar orang lain. Kegiatan ini saya lakukan di luar jam perkuliahan atau di waktu luang, sehingga tetap sejalan dengan tanggung jawab utama saya sebagai mahasiswa." ⁸

Sedangkan minat yang dimiliki Nyw sedikit berbeda dengan yang sebelumnya, yaitu:

“Minat saya terhadap pakaian, ya yang penting pantas kalau di lihat orang lain, nggak mencolok. Urusan makan, saya sering makan di rumah, biar sehat dan hemat. Saya juga nggak

⁸ Wawancara dengan Kai mahasiswa KIP Kuliah prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada tanggal 26 Juni 2025

ngopi, tapi kadang kalau siang beli jajan di kampus. Yang dibeli biasanya makanan berat, lauk atau semisal masak beli sayur”⁹

Mahasiswa beasiswa KIP Kuliah tidak bergaya hidup konsumtif, mereka sangat sederhana. Dilihat dari cara mereka berpakaian yang sopan, tidak aneh-aneh, dan tidak brended. Gadget mereka pun bukan yang keluaran baru dan bukan yang harganya mahal. Mereka sebisa mungkin meminimalisir penggunaan kuota. Untuk makanan, rata-rata mereka lebih memilih makan di rumah, alasannya agar lebih hemat. Minat terhadap rekreasi juga tidak terlalu menonjol. Mahasiswa beasiswa KIP Kuliah cukup untuk keperluan kuliah. Sedangkan untuk pekerjaan, mahasiswa bidikmisi lebih berminat bekerja menjadi seorang pendidik karena sesuai dengan jurusan mereka yakni tarbiyah. Selain itu, mereka juga ingin berguna bagi masyarakat sekitarnya.

Selanjutnya merupakan analisis terakhir adalah tentang opini atau pendapat yang menyangkut diri sendiri. Peneliti menanyakan pada wawancara mengapa mereka layak mendapatkan beasiswa KIP Kuliah, kemudian tentang budaya menabung, bagaimana masa depannya di beasiswa KIP Kuliah, tentang isu sosial mengapa banyak S1 yang pengangguran, seberapa penting pendidikan baginya. Dalam penelitian ini ditemukan opini-opini yang tentunya berbeda-beda antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lain. seperti yang diungkapkan oleh Kai:

⁹ Wawancara dengan Nyw mahasiswa KIP Kuliah prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada tanggal 26 Juni 2025

“Menurut saya, layak untuk mendapatkan beasiswa KIP Kuliah sebab dari keluarga saya termasuk ekonomi kurang dan orang tua saya yaitu ayah sudah meninggal hanya tinggal ibu dan sudah terbilang sangat tua. Jadi saya ingin meringankan beban ibu saya dan saya sangat ingin mengejar pendidikan tanpa menyusahkan ibu saya.¹⁰

Selanjutnya opini yang dikemukakan oleh Nyw adalah:

“Menurut saya layak mendapatkan beasiswa KIP Kuliah, karena kehidupan kami sekeluarga sangat minim untuk biaya Pendidikan apalagi perkuliahan yang sangat mahal bagi kami dan karena gaji ortu hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari, biaya kuliah tidak termasuk, mangkanya dari awal masuk saya mengajukan KIP, untuk meringankan beban orang tua.”¹¹

Berdasarkan wawancara di atas, opini-opini yang disampaikan oleh mahasiswa beasiswa KIP Kuliah sangat luar biasa. Pendapat tentang diri sendiri, yaitu mengapa mereka layak menerima bidikmisi karena mereka berasal dari keluarga yang kurang mampu dan juga mempunyai prestasi akademik yang lebih dibandingkan dengan mahasiswa non bidikmisi. Mereka selalu mematuhi segala peraturan yang ada dalam beasiswa KIP Kuliah. Uangnya mereka gunakan untuk keperluan kuliah, sisanya mereka tabung untuk keperluan masa depan. Menurut mereka membudayakan menabung itu sangat penting. Dengan adanya bidikmisi

¹⁰ Wawancara dengan Kai mahasiswa KIP Kuliah prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada tanggal 26 Juni 2025

¹¹ Wawancara dengan Nyw mahasiswa KIP Kuliah prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada tanggal 26 Juni 2025

akan mengantarkan mereka menuju gerbang masa depan yang gemilang, karena dengan bidikmisi mereka bisa melanjutkan kuliah. Bagi mereka pendidikan itu sangatlah penting, untuk menambah pengetahuan, menambah wawasan, untuk menjawab tantangan kemajuan zaman, untuk bertahan hidup, dan untuk merubah segalanya dalam artian merubah ke arah yang lebih baik sehingga bisa menjadi insan yang berguna. Tentang banyaknya lulusan S1 yang masih pengangguran, menurut mereka tergantung dari diri sendiri, bagaimana seseorang menyikapinya.

BAB V

PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang uraian hasil penelitian yang kemudian akan dijelaskan Kembali menggunakan teori yang dipaparkan dalam kajian teori. Secara keseluruhan bab ini membahas tentang beberapa hal yaitu, pertama gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa KIP-K (kartu indonesia pintar – kuliah) serta implikasinya terhadap prestasi akademik (studi kasus pada mahasiswa FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang).

1. Analisi Gaya Hidup Mahasiswa Penerima KIP-K Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di zaman yang modern ini kondisi Masyarakat semakin maju, teknologi semakin berkembang, kehidupan pun turut mengimbangi kemajuan tersebut. Perubahan yang terjadi berjalan begitu cepat, secara otomatis turut memengaruhi perubahan gaya hidup seseorang, tidak terkecuali bagi mahasiswa. Di dalam kehidupan kampus tentunya terdapat berbagai macam tipe dan latar belakang mahasiswa. Ada yang berasal dari kalangan bawah dan ada yang berasal dari kalangan atas. Oleh karena itu beragam ekspresi diperankan mahasiswa untuk memenuhi gaya hidup. Gaya hidup seseorang dapat diukur dengan psikografik.

Psikografik sering diartikan sebagai pengukuran AIO (*Activity, Interest, Opinion*), yaitu pengukuran kegiatan, minat, dan pendapat konsumen.¹

a. *Activity/Kegiatan*

Gaya hidup dapat dilihat dari perilaku yang dilakukan oleh individu. Mulai dari kegiatannya sehari-hari, organisasi yang diikuti, pekerjaan, hiburan, dan kegiatannya di masyarakat. Mahasiswa beasiswa KIP-K Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan waktunya untuk kegiatan yang bermanfaat, baik untuk dirinya maupun untuk masyarakat. Banyak diantara mereka yang mengikuti organisasi di dalam dan di luar kampus yang sesuai dengan karakter masing masing. Bagi mereka berorganisasi merupakan salah satu cara untuk menambah pengalaman, tempat sharing, dan sebagai ajang bersosialisasi dengan masyarakat.

Dalam organisasi yang mereka ikuti, sering diadakan kegiatan sosial. Selain kuliah mereka juga mempunyai kegiatan lain. Ada yang menjadi guru les, guru mengaji, barista kopi . Saat libur kuliah tiba mereka memanfaatkan waktunya agar tidak ada kekosongan, seperti untuk mengerjakan tugas kuliah, latihan mengasah skill, mengadakan kegiatan di organisasi, bekerja, membantu orang tua, dan jika ada kesempatan mereka menyempatkan pergi ke tempat wisata untuk melepas penat. Hal ini sesuai dengan teori gaya hidup yang sehat, yaitu suatu pilihan sederhana yang sangat tepat untuk kelangsungan hidup yang baik pola hidup sehat merupakan kebiasaan hidup yang berpegang pada prinsip menjaga Kesehatan. Untuk mencapai kebugaran dan kesehatan mentalitas, seseorang harus mengatur

¹ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, 45

makanan, beristirahat secara cukup, dan berolahraga teratur.² Dengan demikian mahasiswa beasiswa KIP-K Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang mempunyai gaya hidup sehat karena mampu menyeimbangkan semua kegiatannya dan ketika ada waktu luang mereka menyempatkan untuk refreshing dengan cara berkunjung wisata atau perjalanan sendiri sebagai upaya hiburan dan membeli makanan yang mereka sukai.

b. Minat

Minat merupakan apa yang seseorang anggap menarik untuk meluangkan waktu atau mengeluarkan uang. Seperti minat terhadap pakaian, gadget, makanan, hiburan, rekreasi, dan pekerjaan. Apabila tidak tahan uji, orang menjadi korban hedonisme, yaitu pandangan atau gaya hidup yang menganggap barang-barang mewah sebagai ukuran kebahagiaan dan gaya hidup atau pola pikir dan perilaku yang menganggap kesenangan dan kenikmatan materi sebagai tujuan utama dalam hidup untuk mencapai kebahagiaan. Gaya hidup seperti ini cenderung boros/tidak hemat. Mahasiswa beasiswa KIP-K Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sangat sederhana dan tidak bergaya hidup hedonisme. Hal ini dapat dilihat dari cara mereka berpakaian yang sopan, tidak bertele-tele, tidak menggunakan barang *branded* dan bukan yang harga mahal. Bagi mereka pakaian bukanlah prioritas, yang penting pantas untuk dipakai dan dilihat. Gadget yang mereka gunakan bukan yang keluaran baru dan bukan yang harganya mahal. Mereka bukanlah orang yang up to date untuk permasalahan gadget karena tujuan mereka adalah pendidikan nomor satu dan yang lebih penting masih layak pakai

² Suharjana, "Kebiasaan Berperilaku Hidup Sehat dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter", 191.

untuk perkuliahan. Mahasiswa beasiswa KIP-K sebisa mungkin meminimalisir penggunaan kuota. Mulai dari 4 hingga 10 Gb per bulannya dan biasanya mereka menggunakan promo kouta yang diberikan oleh pihak universitas. Jika kuota habis mereka menggunakan fasilitas seperti jaringan wifi kampus dan tidak hanya kalangan mahasiswa beasiswa KIP-K yang menggunakan, tetapi mahasiswa lainnya. Untuk minat terhadap makanan, rata-rata mahasiswa beasiswa KIP lebih memilih makanan murah dan sehat atau memasak di rumah (kos) agar menghemat uang, tetapi sesekali mereka juga memanjakan diri sendiri dengan cara membeli makanan yang mereka sukai. Namun, ketika berada diluar rumah (kos) mereka biasa membeli makanan di kantin. Jarang sekali diantara mereka yang pergi makan ke restaurant maupun café, tapi sesekali mereka berkunjung ke café biasanya untuk mengerjakan tugas perkuliahan. Sedangkan minat terhadap rekreasi juga tidak terlalu menonjol, rata-rata mahasiswa beasiswa KIP lebih memilih wisata alam yang jaraknya terdekat karena dari segi biaya agar lebih terjangkau. Mahasiswa beasiswa KIP berusaha untuk menghemat pengeluaran semaksimal mungkin, agar dana beasiswa KIP cukup untuk keperluan kuliah dan juga biaya kehidupan mereka.

Hal ini sesuai dengan teori gaya hidup sederhana, yaitu seseorang dapat dianggap berperilaku hidup sederhana apabila tidak terjebak dalam pola hidup hedonisme maupu *glamour* yaitu suatu gaya hidup yang menganggap bahwa kebahagiaan personal dapat dicapai dengan cara mengkonsumsi, membeli dan memiliki apapun yang diinginkan melebihi kapasitas kebutuhan dasar.³ Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mahasiswa beasiswa KIP Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

³ Sukwiyati et all, *Ekonomi SMA Kelas X*, 168.

Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mempunyai gaya hidup yang sangat sederhana.

Pada mahasiswa beasiswa KIP Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan dana beasiswa untuk keperluan yang menunjang perkuliahan. Misalnya untuk membayar UKT, transportasi, membeli kebutuhan alat tulis, print tugas atau fotokopi makalah, membayar kas dan mendaftar seminar. Para mahasiswa beasiswa KIP mengesampingkan mengikuti *trend* atau membeli barang-barang yang tidak menunjang keperluan. Meskipun begitu mahasiswa beasiswa KIP telah mendapatkan dana beasiswa untuk biaya hidup, namun rata-rata dari mereka belajar hidup mandiri dengan mempunyai pekerjaan sampingan. Hal ini sesuai dengan teori gaya hidup hemat, yaitu menggunakan sesuatu sesuai dengan keperluan tidak berlebih-lebihan, menggunakan harta dengan pertimbangan yang matang, tidak hanya berorientasi pada masa sekarang, tapi juga punya masa yang akan datang, semua perilaku yang dilakukan tidak menjadikan keinginan menjadi kebutuhan.⁴ Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mahasiswa beasiswa KIP Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mempunyai gaya hidup hemat.

Sedangkan untuk pekerjaan ketika lulus S1, mahasiswa beasiswa KIP lebih berminat bekerja menjadi seorang pendidik, karena sesuai dengan jurusan yang mereka ambil yakni tarbiyah (pendidikan). Selain itu, mereka juga ingin berguna bagi masyarakat sekitarnya. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan bidikmisi yaitu melahirkan lulusan yang mandiri, produktif, dan memiliki kepedulian sosial

⁴ *Ibid.*

sehingga mampu berperan dalam upaya pemutusan mata rantai kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat.⁵ Dengan demikian mahasiswa beasiswa KIP Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah mewujudkan tujuan bidikmisi yang diharapkan oleh pemerintah terkait.

c. Opini

Pendapat merupakan suatu pandangan atau pendapat pribadi seseorang untuk menjelaskan suatu peristiwa atau hal tertentu, baik yang telah terjadi maupun yang belum terjadi. Opini-opini yang disampaikan oleh mahasiswa bidikmisi sangat luar biasa. Mereka memiliki pandangan yang positif terhadap masa depannya. Pertama pendapat tentang diri sendiri, yaitu mengapa mereka layak menerima bidikmisi. Menurut pendapat yang dikemukakan, mereka layak karena mereka berasal dari keluarga yang kurang mampu dari segi ekonomi. Rata-rata pekerjaan orang tua sebagai buruh tani. Di sisi lain mereka juga mempunyai prestasi akademik maupun non akademik yang lebih unggul jika dibandingkan dengan mahasiswa non beasiswa KIP-K.

Hal ini sesuai dengan pengertian beasiswa KIP-K, yaitu biaya pendidikan bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik baik untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada program studi unggulan sampai lulus tepat waktu.⁶ Dengan demikian, beasiswa yang diberikan pihak kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah tepat sasaran.

⁵ Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, *Panduan Bidikmisi 2018 fitur Penerima*.

⁶ *Ibid*.

Sebagai seorang mahasiswa yang telah dibiayai oleh pemerintah, mahasiswa beasiswa KIP selalu mematuhi segala peraturan yang ada dalam bidikmisi maupun peraturan yang ditetapkan oleh pihak kampus. Dana beasiswa yang diberikan mereka gunakan untuk keperluan kuliah, sisanya mereka tabung untuk keperluan masa depan. Salah satu diantaranya ada yang digunakan untuk membuat usaha kopi (café). Menurut mereka membudayakan menabung itu sangat penting. Dengan adanya beasiswa KIP akan mengantarkan mereka menuju gerbang masa depan yang gemilang, karena dengan beasiswa KIP mereka bisa melanjutkan kuliah. Bagi mereka pendidikan itu sangatlah penting, karena pendidikan merupakan sarana untuk menambah pengetahuan, menambah wawasan, untuk menjawab tantangan kemajuan zaman, untuk bertahan hidup, dan untuk merubah segalanya dalam artian merubah ke arah yang lebih baik sehingga bisa menjadi insan yang berguna bagi agama dan negara. Tentang banyaknya lulusan S1 yang masih pengangguran, menurut mereka tergantung dari diri sendiri, bagaimana seseorang menyikapinya. Pendapat yang terakhir terkait seberapa penting keikutsertaan seorang mahasiswa dalam berpolitik. Menurutny sebagai seorang mahasiswa sangatlah penting ikut dan berpartisipasi dalam politik karena agar pemikiran mahasiswa berguna dan juga untuk menyampaikan aspirasi masyarakat.

Hal ini sesuai dengan kewajiban mahasiswa beasiswa KIP yaitu menjunjung tinggi negara kesatuan Republik Indonesia dengan dasar negara Pancasila dan UUD 1945, memenuhi kontrak kinerja bidikmisi dengan Perguruan Tinggi Penyelenggara, termasuk namun tidak terbatas pada kewajiban akademis dan administrative, serta berperan aktif dan berkontribusi dalam pelaksanaan Tridarma

Perguruan Tinggi.⁷ Dengan demikian mahasiswa penerima beasiswa KIP Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah ditetapkan oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

2. Analisis Implikasi Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP- (Kartu Indonesia Pintar- Kuliah) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terhadap Prestasi Akademik

Sekarang sangat sulit menemukan mahasiswa yang mampu menyeimbangkan diri sesuai perkembangan zaman. Faktanya banyak mahasiswa yang bermental konsumerisme, hedonism, plagiarism, dan pemalas. Banyak mahasiswa yang bergaya gaya hidup sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Mereka tidak lagi memikirkan etika dan aturan yang berlaku di masyarakat. Namun berdasarkan penelitian yang saya lakukan, hal tersebut tidak terjadi pada mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa mahasiswa beasiswa KIP mempunyai gaya hidup sehat, hemat, bahkan sangat sederhana. Sebagai seorang mahasiswa yang mempunyai banyak tuntutan, mereka pandai membagi waktu untuk kegiatan di dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan. Dari keseluruhan gaya hidup yang dimiliki oleh mahasiswa beasiswa KIP memberikan dampak yang positif, yaitu dalam peningkatan IPK. Berdasarkan data, mahasiswa beasiswa mempunyai IPK yang tinggi di atas standart minimal yang ditetapkan yaitu 3,20.

⁷ *Ibid.*

Mahasiswa beasiswa KIP tentu berbeda jika dibandingkan dengan mahasiswa non beasiswa KIP. Mahasiswa beasiswa lebih unggul dalam prestasi akademik, non akademik, maupun dari segi skillnya. Mereka merupakan anak yang tangguh, berusaha keras, tidak gampang menyerah, dan mempunyai semangat tinggi dalam menggapai apa yang diinginkan. Mereka juga mahasiswa yang selalu aktif di kelas, kehadirannya selalu penuh, rajin mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku, dan pandai mengatur waktu. Meskipun rata-rata mahasiswa beasiswa mempunyai kegiatan yang penuh, mereka bisa membagi waktu antara jadwal kuliah, organisasi, ataupun pekerjaan. Bagi mereka semua kegiatannya mempunyai porsi masing-masing.

Hal ini sesuai dengan tujuan beasiswa yaitu meningkatkan akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi bagi peserta didik yang tidak mampu secara ekonomi namun memiliki prestasi akademik yang baik dan meningkatkan prestasi mahasiswa, baik pada bidang kurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler.⁸ Dengan demikian, mahasiswa beasiswa KIP Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah mewujudkan tujuan bidikmisi yang ditetapkan oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Di balik keberhasilan kesuksesan prestasi akademik (IPK) yang diraih oleh mahasiswa beasiswa, tentunya memerlukan usaha yang keras. Dalam proses usaha tersebut, tidak selalu berjalan dengan lancar. Kadang terdapat beberapa hambatan yang terjadi, baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar seorang mahasiswa. Masing-masing mahasiswa bidikmisi mempunyai kendala yang berbeda. Mulai dari

⁸ *Ibid*

faktor intern seperti malas belajar, sering mengerjakan tugas dengan waktu yang mepet dan juga faktor ekstern seperti adanya kesibukan di dalam organisasi, kurangnya waktu luang karena adanya pekerjaan sampingan. Namun, mahasiswa beasiswa tidak cepat menyerah dan selalu berusaha untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Mereka mempunyai cara-cara tersendiri agar IPK mereka bisa naik tiap semesternya. Beberapa upaya yang dilakukan adalah membeli buku sebanyak-banyaknya yang menunjang perkuliahan, sering berkunjung ke perpustakaan, aktif masuk kuliah, aktif di kelas, mengumpulkan tugas tepat waktu, belajar dengan giat, dan tidak lupa memberi semangat dan motivasi kepada diri sendiri.

Hal ini sesuai dengan teori bahwa berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran yang dilakukan siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Suryabrata bahwa faktor intern terdiri dari dua golongan yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Dan faktor ekstern terdiri dari dua golongan yaitu faktor sosial dan non sosial.⁹ Yang termasuk faktor intern yaitu faktor fisiologis, diantaranya kesehatan dan cacat tubuh, dan faktor psikologis yaitu kecerdasan (intelegensi), perhatian, minat, bakat, kematangan, motivasi, dan kesiapan. Sedangkan yang termasuk faktor ekstern yaitu faktor sosial di antaranya lingkungan keluarga, orang tua masyarakat dan tetangga serta teman-teman sepermainan dan faktor non sosial yaitu gedung sekolah dan letaknya, tempat tinggal seseorang, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan pelajar.¹⁰ Dengan demikian, mahasiswa beasiswa KIP

⁹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, 233.

¹⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, 153

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mampu mengatai segala hambatan dalam meningkatkan prestasi. Sehingga IPK mereka tiap semesternya selalu mengalami kenaikan.

Beasiswa KIP-K (Kartu Indonesia Pintar) merupakan bantuan biaya pendidikan dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia yang memberikan fasilitas pembebasan biaya pendidikan dan subsidi biaya hidup. Bidikmisi diberikan kepada penerima selama 8 (delapan) semester untuk S1 / D4, 6 (enam) semester untuk D3, 4 (empat) semester untuk D2, dan 2 (dua) semester untuk D1. Besaran subsidi biaya hidup yang diberikan serendah-rendahnya Rp650.000,00 per bulan diberikan setiap 6 bulan. Adapun pembebasan biaya pendidikan mencakup semua biaya yang dibayarkan ke Perguruan Tinggi untuk kepentingan pendidikan. Salah satu hak yang dimiliki mahasiswa bidikmisi ialah mendapatkan akses dan kesempatan mendapatkan pendidikan yang berkualitas.

Bagi mereka dengan adanya beasiswa KIP sangatlah membantu dalam meningkatkan prestasi akademik. Karena dengan adanya dana bidikmisi semua keperluan penunjang kuliah sudah terpenuhi. Mereka tidak lagi memikirkan dana yang dibutuhkan. Selain itu, beasiswa bidikmisi memberikan semangat yang lebih kepada mahasiswa bidikmisi untuk menjadi unggul daripada mahasiswa lain.

Hal ini sesuai dengan tujuan beasiswa KIP Kuliah yaitu menimbulkan dampak iring bagi mahasiswa dan calon mahasiswa lain untuk berkarakter dan selalu meningkatkan prestasi.¹¹ Dengan demikian, mahasiswa KIP Fakultas Ilmu

¹¹ Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, *Panduan KIP Kuliah 2025 fitur Penerima*.

Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah mewujudkan tujuan beasiswa KIP Kuliah yang ditetapkan oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dengan judul Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa Kip-K (Kartu Indonesia Pintar – Kuliah) Serta Implikasinya Terhadap Prestasi Akademik (Studi Kasus Pada Mahasiswa FITK Uin Maulana Malik Ibrahim Malang) dapat diambil Kesimpulan yaitu:

1. Mahasiswa penerima beasiswa mahasiswa KIP Kuliah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mempunyai gaya hidup sehat, hemat, dan sederhana. Hal tersebut dibuktikan sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa beasiswa KIP Kuliah menggunakan dana beasiswa KIP Kuliah untuk keperluan perkuliahan seperti buku, alat tulis, printtugas kuliah, seminar dan fotokopi makalah.
 - b. Mahasiswa beasiswa KIP Kuliah menggunakan waktunya untuk kegiatan yang bermanfaat serta mampu menyeimbangkan aktifitas-aktifitas tersebut.
 - c. Mahasiswa beasiswa KIP Kuliah menggunakan *outift* (pakaian) sederhana, pakaian yang sopan dan tidak memakai barang *branded*, tidak menggunakan gadget versi terbaru, dan lebih memilih makan dirumah dengan cara memasak.

2. Dari keseluruhan gaya hidup yang dimiliki oleh mahasiswa beasiswa KIP Kuliah yaitu gaya hidup sehat, hemat, dan sederhana memberikan dampak yang positif yaitu dalam peningkatan IPK. Berdasarkan data, mahasiswa beasiswa KIP Kuliah mempunyai IPK yang tinggi di atas standart minimal yang ditetapkan yaitu 3,20. Mahasiswa beasiswa KIP Kuliah mampu mengatasi segala hambatan dalam meningkatkan prestasi. Sehingga IPK mereka tiap semesternya selalu mengalami kenaikan. Bagi mereka dengan adanya beasiswa KIP Kuliah sangatlah membantu dalam meningkatkan prestasi akademik.

D. Saran

Berdasarkan dari penelitian dan kesimpulan diatas penulis memberikan saran:

1. Kepada mahasiswa beasiswa KIP Kuliah untuk lebih menyeimbangkan antara kegiatan kampus dan kegiatan di luar kampus, memanfaatkan dana bidikmisi yang telah diberikan oleh pemerintah untuk menunjang perkuliahan, dan agar lebih giat dalam belajar untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik, baik prestasi akademik maupun non akademik.
2. Kepada mahasiswa non beasiswa KIP Kuliah seperti saya, kiranya menjadikan mahasiswa bidikmisi sebagai teladan dalam bidang gaya hidupnya yang sehat, hemat, dan sederhana, segi prestasi akademiknya yang tinggi, serta ketangguhan dan usaha kerasnya dalam menggapai cita-cita.

3. Kepada pihak kampus untuk selanjutnya perlu mengadakan program-program yang bisa menunjang prestasi baik akademik maupun non akademik khusus bagi mahasiswa beasiswa KIP Kuliah agar tercipta lulusan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun , Ariza Qurrota A'yun. 2019. *Gaya Hidup Mahasiswa Pengguna Online Shop (Studi Pada Mahasiswa PGSD UNUSA)*. Skripsi. Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Surabaya.
- Afida, Nur Zahra, dkk. 2018. *Pengaruh Beasiswa Bidikmisi dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Tahun Angkatan 2014 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelah Maret Surakarta*. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*. 4(2).
- Alfansyur, Andarusni & Mariyani, 2020. *Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial*. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*. 5(2).
- Andani, Rai, dkk. 2019. *Pengaruh Pemahaman Tentang Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*. *Journal of Mechanical Engineering Education*. 6(1).
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Fatmawati, Noor. 2020. *Gaya Hidup Akibat Adanya Online Shop*. *JPIS : Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. 29(1).
- Hadi, Abd., Asrori, & Rusman. 2021. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Banyumas: CV. Pena Persada
- Manurung, Tarida Marlin Surya. 2017. *Pengaruh Motivasi dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa*. *JAS PT: Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*. 1(1).
- Nugrahani, Farida, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Cakra Books, 2014.
- Nur Jannah, Ike & Ike Sylvia. 2020. *Hubungan Kelompok Teman Sebaya terhadap Gaya Hidup Hedonisme pada Mahasiswa*. *Jurnal Perspektif : Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan*. 3(1).

- Parmalasari, Dewi dkk. 2017. *Karakteristik Tingkat Kreativitas Siswa yang Memiliki Disposisi Matematis Tinggi dalam Menyelesaikan Soal Matematika*. *JIPM: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 6(1).
- Retnaningtyas, Silvia, Bambang Budi Wiyono, Achmad Supriyanto. 2018. *Perbedaan Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Antara Mahasiswa Bidikmisi dan Reguler*. *JMSP : Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*. 2(2).
- Saifri Nia, Dewi Rokh, Eddy Prabowo. 2018. *Performa Kualitas Produk, Persepsi Harga, Promosi, dan Gaya Hidup dalam Mempengaruhi Proses Keputusan Pembelian Minuman Isotonik (Studi Konsumen Minuman Isotonik di Kota Semarang)*. *Prosiding SENDI-U*
- Sartika, 2018. *Implementasi Kebijakan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Di Desa Rompeganding Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros*. *Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar*. Makassar.
- Susanto, Yoki, 2019. *Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif*. *Journal of Scientific Communication*, 1(1).
- Sutikno, M. Sobry dan Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*. Lombok: Holistica, 2018.
- Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Yogyakarta: Penerbit Ombak (Anggota IKAPI), 2013.
- Zakia Ardiva, Asri Ayu Adisti, Aulia Asmarani. 2022. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelas Sosial: Gaya Hidup, Daya Beli dan Tingkat Konsumsi*. *JIMT: Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*. 3(5).
- Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, *Panduan KIP Kuliah 2025 fitur Penerima*. Jakarta: Ristekdikti, 2025.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran I

Pedoman Wawancara

Wawancara dengan Kai mahasiswa beasiswa KIP Kuliah Fakultas Ilmu Pengetahuan Ilmu Sosial Prodi PIPS

1. Apa alasan yang membuat anda mengikuti pendaftaran KIP-K?

Karena dari ekonomi keluarga yang kurang sehingga memilih untuk mengikuti pendaftaran KIP-K.

2. Bagaimana gaya hidup anda di luar kampus/dalam kampus?

Gaya hidup pribadi saya menyesuaikan keuangan yang diperoleh dari dana kipk tanpa bantuan dari keluarga.

3. Berapa biaya hidup yang anda peroleh selama menjadi mahasiswa KIP-K?

600 ribu setiap bulannya.

4. Bagaimana anda mengelola finansial selama perkuliahan maupun diluar perkuliahan?

Untuk pengelolaan finansial biasanya saya mendahulukan kebutuhan misalnya seperti perlengkapan kuliah, perlengkapan sehari-hari misalnya makan minum dan kebutuhan lainnya. Baru kemudian memenuhi keinginan misal baju baru atau lainn sebagainya.

5. Pada zaman sekarang teknologi berkembang sangat pesat banyak teknologi yang mutakhir dan canggih. Misalnya dalam elektronik atau gadget dll. Apakah anda orang yang mengikuti tren bukan karena kebutuhan, melainkan hanya ingin mengikuti tren? Kalau iya, Apa barang yang anda beli karena *impulsive buying*?

Saya bukan seseorang yang selalu mengikuti tren, jadi setiap hal saya selalu menyesuaikan jumlah keuangan pribadi saya dan lebih mendahulukan kebutuhan yang lebih penting.

6. Bagaimana mahasiswa beasiswa KIP-K mempertahankan akademik agar tidak turun? (menurut mahasiswa beasiswa KIP-K).

Untuk mempertahankan akademik bisa dengan selalu aktif di kelas, tidak pernah bolos kuliah dan selalu mengerjakan tugas tepat waktu.

Wawancara dengan Nyw mahasiswa beasiswa KIP Kuliah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PIPS

1. Apa alasan yang membuat anda mengikuti pendaftaran KIP-K?

Keadaan ekonomi keluarga yang bila saya kuliah orang tua saya tidak akan cukup membiayai, belum kebutuhan rumah dan lain-lain.

2. Bagaimana gaya hidup anda di luar kampus/dalam kampus?

Sederhana, apa adanya, sesuai kebutuhan saja.

3. Berapa biaya hidup yang anda peroleh selama menjadi mahasiswa KIP-K?

Setiap 6 bulan sekali saya mendapatkan nominal sebesar Rp. 4.200,000 untuk biaya hidup. Setiap bulannya Rp. 600,000.

4. Bagaimana anda mengelola finansial selama perkuliahan maupun diluar perkuliahan?

Memprioritaskan kebutuhan bukan keinginan..

5. Pada zaman sekarang teknologi berkembang sangat pesat banyak teknologi yang mutakhir dan canggih. Misalnya dalam elektronik atau gadget dll. Apakah anda orang yang mengikuti tren bukan karena

kebutuhan, melainkan hanya ingin mengikuti tren? Kalau iya, Apa barang yang anda beli karena *impulsive buying*?

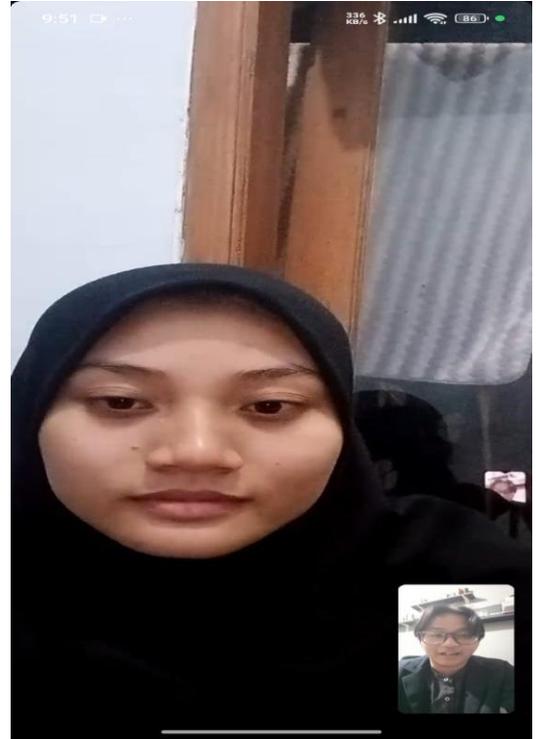
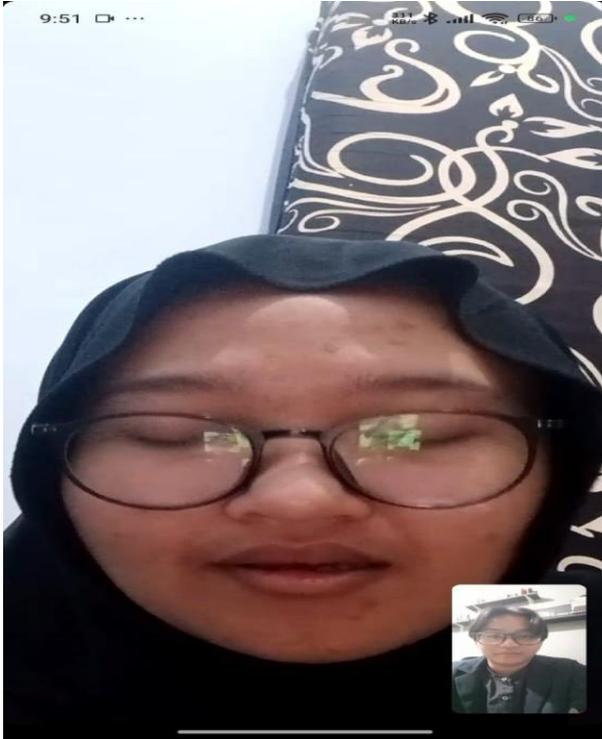
Saya bukan tipe orang mudah terbawa arus *trend*, saya cenderung memikirkan apakah barang tersebut saya butuhkan untuk dibeli.

6. Bagaimana mahasiswa beasiswa KIP-K mempertahankan akademik agar tidak turun? (menurut mahasiswa beasiswa KIP-K).

Menjaga stabilitas dalam kegiatan akademik dengan kegiatan non akademik, menjaga nilai tiap semester dengan baik agar tidak turun, misalnya rajin mengerjakan tugas, selalu menghadiri mata kuliah, datang tepat waktu.

Lampiran II

Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan mahasiswa beasiswa KIP Kuliah

Lampiran III

DAFTAR RIWAYAT HIDUP MAHASISWA

B. Data Pribadi

1. Nama : Almer Nurrival Shafa Al Haqqi
2. NIM : 18130151
3. Tempat Tanggal Lahir : Malang, 20 Mei 2000
4. Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
5. Tahun Masuk : 2018
6. Alamat Rumah : Jl. Kedawung VIIIC No 10, Kel Tulusrejo, Kec
Lowokwaru, Kota Malang
7. No. Telp Rumah/Hp : 085606845001
8. Alamat Email : almershafa0@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. 2006-2012 : SDN Purwantoro I Kota Malang
2. 2013-2015 : SMPN 20 Malang
3. 2016-2018 : SMAN 7 Malang
4. 2018-Sekarang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

Malang, 27 Juni 2025

Mahasiswa



Almer Nurrival Shafa Al Haqqi

